

Kabupaten

**MAYBRAT**

**DALAM ANGKA**

*Maybrat Regency in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SORONG SELATAN**  
*Statistics of Sorong Selatan Regency*

Kabupaten

**MAYBRAT**

**DALAM ANGKA**

*Maybrat Regency in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SORONG SELATAN**  
*Statistics of Sorong Selatan Regency*

# **Kabupaten Maybrat Dalam Angka**

## ***Maybrat Regency in Figures***

### **2018**

ISSN: 2303-2723

No. Publikasi/*Publication Number*: 91100.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.9110

Ukuran Buku/*Book Size*: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv +198 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

*BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan

*BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

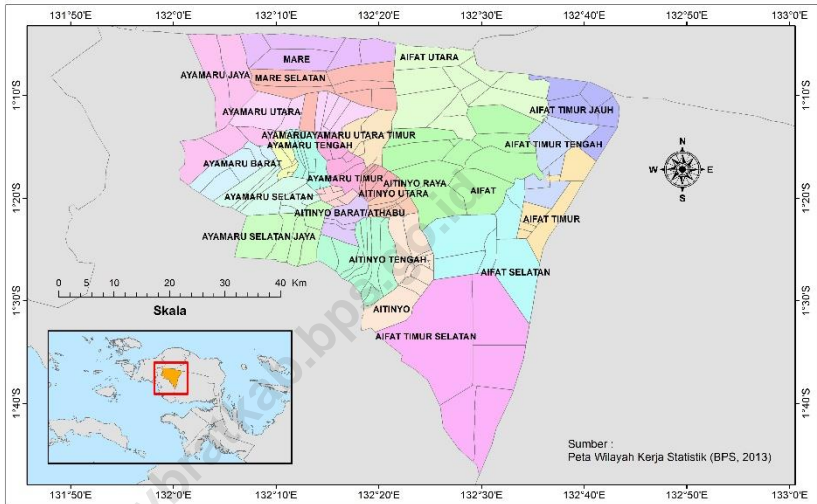
© BPS Kabupaten Sorong Selatan/ *BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN MAYBRAT

## MAP OF MAYBRAT REGENCY



<https://maybrat.bps.go.id>



**KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF SORONG SELATAN REGENCY*



**Ratna M. H. Gusti, SE. MP.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Maybrat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Maybrat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, September 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H. Gusti, SE. MP.





## **PREFACE**

*Maybrat in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Teminabuan, September 2018  
Chief Statistician of  
Sorong Selatan Regency*

*Ratna M. H. Gusti, SE. MP.*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Maybrat/ <i>Map Of Maybrat Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Maybrat/ <i>Chief Statistician Of Maybrat Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxiii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of         Representative</i> .....	33
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	34
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	66
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	92
4.3 Sosial/ <i>Social</i> .....	97
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	101
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	117
5.2 Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	124

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	129
6.1	Industri/Industry .....	133
6.2	Energi/Energy.....	134
7	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i> .....	135
8	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	143
9	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	153
10	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	159
11	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	189

<https://maybratkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Total Area by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017</i> .....	11
1.1.2	Jarak dari Kumurkek Ke Beberapa Kampung di Kabupaten Maybrat dan ke Ibukota Kabupaten Lainnya, 2017/ <i>The Distance From Kumurkek To Other Villages in Maybrat Regency and to Capital of Others Regency, 2017</i> .....	12
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1	Kondisi Iklim di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Climate Condition in Maybrat Regency, 2017</i> .....	13
1.2.2	Rata-rata Suhu Udara Minimum Dirinci per Bulandi Kabupaten Maybrat (°C), 2017/ <i>Average of Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2017</i> .....	14
1.2.3	Rata-rata Suhu Udara Maksimum Dirinci per Bulandi Kabupaten Maybrat (°C), 2017/ <i>Average of Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2017</i> .....	15
1.2.4	Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci per Bulandi Kabupaten Maybrat (°C), 2017/ <i>Absolute Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2017</i> .....	16
1.2.5	Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat (°C), 2017/ <i>Absolute Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2017</i> .....	17
1.2.6	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Maybrat Regency, 2017</i> .....	18
1.2.7	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulandi Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Average</i>	

	<i>Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Monthin Maybrat Regency, 2017</i> .....	19
1.2.8	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulandi Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Monthin Maybrat Regency, 2017</i> .....	20
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017</i> .....	31
2.1.2	Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Subdistrictin Maybrat Regency, 2017</i> .....	32
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2014-2019/ <i>Number of The Regional House of Representative by Political Parties Fraction and Sex in Maybrat Regency, 2014-2019</i> .....	33
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kepegawaian dan Satuan Kerja di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant by Kind of Employment and Unit of Maybrat Regency, 2015</i> .....	34
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant by Rank and Sex in Maybrat Regency, 2015</i> .....	38
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2015di Kabupaten Maybrat / <i>Number of Local Civil Servant by Education Level, 2015</i> .....	41

2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict in Maybrat Regency, 2015</i> .....	45
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Rank and Sex in Maybrat Regency, 2015</i> .....	47
2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Education Level in Maybrat Regency, 2015</i> .....	48
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Maybrat Regency, 2010, 2016, and 2017</i> .....	61
3.1.2	Penduduk Kabupaten Maybrat dan Kepadatannya Menurut Distrik, 2017/ <i>Population and Density of Maybrat Regency by Subdistrict, 2017</i> .....	62
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency Province, 2017</i> .....	63
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Number of Population, Households and Average of Household Members by Subdistrict, 2017</i> .....	64
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2017/ <i>Number of Population by Age Group and Sex in Maybrat Regency, 2017</i> .....	65
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di	

	<i>Kabupaten Maybrat, 2015/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maybrat Regency, 2015</i> .....	66
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Educational Attainment and Sex in Maybrat Regency, 2015</i> .....	67
3.2.3	Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Maybrat Keadaan Akhir Tahun 2015/ <i>Job Applicant and Their Placed in Maybrat Regency in The End of Year, 2015</i> .....	68
<b>4</b>	<b>SOSIAL/ SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of State School by Type and Subdistrict in Maybrat Regency, 2016</i> .....	83
4.1.2	Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Private School by Type and Subdistrict in Maybrat Regency, 2016</i> .....	84
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah Tahun Ajaran 2015/2016 di Kabupaten Maybrat / <i>Number of School, Teacher and Pupil by Type of State and Private Schoolin Maybrat Regency, 2015/2016</i> .....	85
4.1.4	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / <i>Number of State dan Private Primary School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016</i> .....	86
4.1.5	Banyaknya SLTP Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / <i>Number of State dan Private Junior High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016</i> .....	87
4.1.6	Banyaknya SLTA Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat /	

	<i>Number of State dan Private Senior High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016.....</i>	88
4.1.7	Banyaknya SMK Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik Ajaran 2015/2016di Kabupaten Maybrat / <i>Number of State dan Private Vocation High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015/2016.....</i>	89
4.1.8	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikandi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Proportion of Population 5 Years of Age and Over by Education Statusin Maybrat Regency, 2016 .....</i>	90
4.1.9	Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kepandaian Baca Tulis dan Jenis Kelamindi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Literacy and Sexin Maybrat Regency, 2016 .....</i>	91
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Maybrat Regency, 2016 .....</i>	92
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Health Personal Medical and Non Medical by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015 .....</i>	93
4.2.3	Persentase Keluhan Kesehatan, Angka Kesakitan, dan Penduduk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2016 (%)/ <i>Percentage of Health Complaint, Sickness Ratio, and Population of Maybrat Regency Who Had Medical Check Up by Sex, 2016 (%) .....</i>	94
4.2.4	Persentase Penduduk Kabupaten Maybrat yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016/ <i>Percentage of Population Who Medical Check Up Continuous by Place, 2016 .....</i>	95
4.2.5	Persentase Kelahiran Bayi Menurut Penolong Kelahiran Terakhirdi Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Percentage of Children by Last Birth Attendantin Maybrat Regency, 2016.....</i>	96



### **4.3 SOSIAL/SOCIAL**

- 4.3.1 Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Kemasyarakatan (PMSK) Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015/ *Number of Social Affairs Problem by Kind and Subdistrictin Maybrat Regency, 2015* .....97
- 4.3.2 Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2015/ *Number of Social Welfare Problems by Subdistrictin Maybrat Regency, 2015* .....98

## **5 PERTANIAN/ AGRICULTURE**

### **5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

- 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Padi menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2016/ *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Paddy by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016* .....117
- 5.1.2 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Corn by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016* .....118
- 5.1.3 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Cassava by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016* .....119
- 5.1.4 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2016/ *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Sweet Potato by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016* .....120
- 5.1.5 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2016/ *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Peanut by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016* .....121
- 5.1.6 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau menurut Distrikdi Kabupaten Maybrat, 2016/ *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Green Bean by Subdistrictsin Maybrat Regency, 2016* .....122

5.1.7	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Taro by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016</i> .....	123
5.1.8	Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Soybean by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016</i> .....	124
5.1.9	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016 (hektar)/ <i>Area of Agriculture Land by Subdistrict in Maybrat Regency, 2016 (hektar)</i> .....	125
<b>5.2</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	
5.2.1	Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) di Kabupaten Maybrat Tahun 2015-2016 (Ha)/ <i>Forest Area by Forest Land Use Consensus in Maybrat Regency, 2015-2016 (Ha)</i> .....	126
5.2.2	Nama Perusahaan HPH dan Luas Areal Penguasaannya di Kabupaten Maybrat (Ha)/ <i>Forest Organizer Corporate Name and Its Areal in Maybrat Regency(Ha)</i> .....	127
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>	
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Maybrat Regency, 2015</i> ...	133
<b>6.2</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Lokasi di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company by Location in Maybrat Regency, 2016</i> .....	134
<b>7</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM</b>	
7.1	Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Maybrat, 2016/ <i>Objects and Tourist Destination in Maybrat Regency, 2016</i> .....	141
<b>8</b>	<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	

8.1	Panjang Jalan Kabupaten Maybrat Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015 (Km)/ <i>Length of Road Maybrat Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2015 (Km)</i> .....	149
8.2	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Maybrat Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2014-2015 (%)/ <i>Percentage of Length of Road Maybrat Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2014-2015 (%)</i> .....	150
8.3	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Melalui Bandara Kambuaya, 2015/ <i>Number of Aircrafts and Passengers Which Arrived, Departed and Transit Through kambuaya Airport, 2015</i> .....	151
8.4	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Melalui Bandara Ayawasi, 2015/ <i>Number of Aircrafts and Passengers Which Arrived, Departed and Transit Through Ayawasi Airport, 2015</i> .....	152
<b>9</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>9.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
9.1.1	Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Revenue Realization Autonomy Region of Maybrat Regency, 2015</i> .	157
9.1.2	Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Maybrat, 2015/ <i>Expenditure Realization Autonomy Region of Maybrat Regency, 2015</i> .....	158
<b>10</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME</b>	
10.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Maybrat Regencyby Industrial Origin, 2014-2016 (Million Rupiahs)</i> .....	171
10.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices in Maybrat Regencyby Industrial Origin,2014-2016(Million Rupiahs)</i> .....	174

10.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i> .....	177
10.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i> .....	180
10.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i> .....	183
10.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%) / <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i> .....	186
<b>11</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
11.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribuan), 2012 - 2016 / <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012-2016</i> .....	195
11.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2012 - 2016 / <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012-2016</i> .....	196
11.3	Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2011-2015 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012-2016</i> .....	197



## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman  
*page*

- 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat (%),  
2016/ *Total Area by Subdistrict In Maybrat Regency (%),2016* ..... 9
- 2 Banyaknya Desa / Kelurahan Definitif Kabupaten Maybrat, 2016/ *Number  
of Devinitive Village / Urban Village of Maybrat Regency,2016*..... 29

<https://maybratkab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# 1

**GEOGRAFI DAN IKLIM**

***GEOGRAPHY AND CLIMATE***

<https://maybratkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
  3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
    - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
    - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
    - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
    - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
    - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
  2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
  3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
    - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
    - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
    - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
    - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
    - *Nusa Tenggara Archipelago*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- dan Nusa Tenggara Timur.
  - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
  - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
  - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
  - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
  - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
  - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
  - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, hari hujan, dan penyinaran matahari yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sorong.
  5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
  6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
4. *Climate data collected consist of temperatures, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, rainy days, and sun irradiating that comes from Meteorology, Climatology and Geophysical of Sorong.*
  5. *Coastal Village/Coastal Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
  6. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.  
*7. Slope/Peak Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which the largest part of village/sub-subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.  
*8. Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-subdistrict with the largest part of the village/sub-subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.  
*9. Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which the largest part of village1/sub-subdistrict looked plane, flat, and stretches.*



**ULASAN****DESCRIPTION**

1. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Maybrat memiliki batas-batas sebagai berikut :
    - ❖ Utara : Kabupaten Tambrauw (Distrik Fef), Kabupaten Manokwari (Distrik Senopi dan Kebar)
    - ❖ Selatan : Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Kokoda dan Kais)
    - ❖ Timur : Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Moskona Utara dan Moskona Selatan).
    - ❖ Barat : Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Moswaren, Teminabuan, Sawiat dan Fkour).
  2. Luas wilayah Kabupaten Maybrat mencapai 5.461,69 km<sup>2</sup> (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik yang terdiri dari 158 kampung dan 1 kelurahan dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan.
  3. Kabupaten Maybrat terbagi menjadi 24 distrik, yaitu distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo
1. *Based on geographic location, Maybrat Regency has boundaries as follows :*
    - ❖ *North : Tambrauw Regency (Fef Subdistrict) and Manokwari Regency (Senopi and Kebar Subdistrict)*
    - ❖ *South : Sorong Selatan Regency (Kokoda and Kais Subdistrict)*
    - ❖ *East : Teluk Bintuni Regency (Moskona Utara and Moskona Selatan Subdistrict)*
    - ❖ *West : Sorong Selatan Regency (Moswaren, Teminabuan, Sawiat and Fkour Subdistrict)*
  2. *Total Area of Maybrat Regency is 5,461.69 km<sup>2</sup> (based on Undang-Undang No.13/2009) and divided administratively into 24 subdistricts that consist of 158 villages and 1 urban villages. Most of areas of regency are hills.*
  3. *Maybrat Regency are divided into 24 subdistricts, there are Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat,*



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

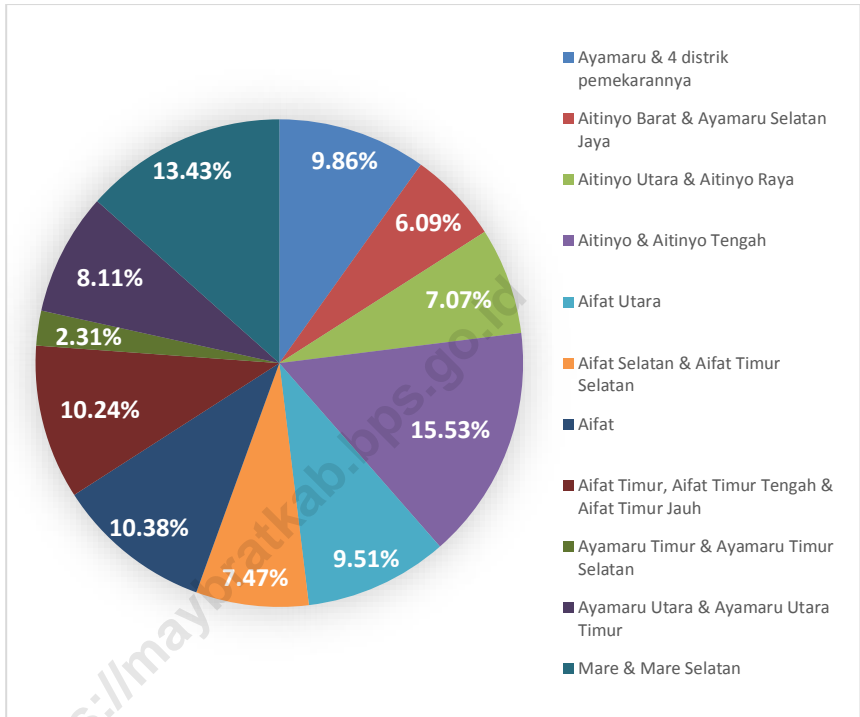
Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan.

Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, *Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan subdistrict.*

4. Distrik Aitinyo adalah distrik dengan luas wilayah terbesar sedangkan distrik Ayamaru Timur memiliki luas wilayah terkecil.

4. *Aitinyo is a subdistrict with the largest number of the total area in Maybrat Regency meanwhile Ayamaru Timur is a subdistrict with the smallest number of the total area.*

**Gambar 1** **Persentase Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat (%), 2017**  
**Picture** **Total Area by Subdistrict In Maybrat Regency (%), 2017**





## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Table Total Area by Subdistrict In Maybrat Regency, 2017**

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
<b>Distrik/Subdistrict</b>			
1.	Aitinyo Barat	332,32	6,09
2.	Ayamaru Selatan Jaya *	-	-
3.	Aitinyo	848,36	15,53
4.	Aitinyo Tengah *	-	-
5.	Aifat Selatan	408,12	7,47
6.	Aifat Timur Selatan *	-	-
7.	Aifat	566,81	10,38
8.	Aitinyo Utara	386,28	7,07
9.	Aitinyo Raya *	-	-
10.	Ayamaru Timur	126,09	2,31
11.	Ayamaru Timur Selatan *	-	-
12.	Ayamaru	538,60	9,86
13.	Ayamaru Selatan *	-	-
14.	Ayamaru Jaya*	-	-
15.	Ayamaru Tengah *	-	-
16.	Ayamaru Barat *	-	-
17.	Ayamaru Utara	442,95	8,11
18.	Ayamaru Utara Timur *	-	-
19.	Mare	733,50	13,43
20.	Mare Selatan *	-	-
21.	Aifat Utara	519,38	9,51
22.	Aifat Timur	559,28	10,24
23.	Aifat Timur Tengah *	-	-
24.	Aifat Timur Jauh *	-	-
<b>Maybrat</b>		<b>5 461,69</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

\* Luas wilayah distrik pemekaran belum tersedia dan masih bergabung dengan luas wilayah distrik induk

**Tabel 1.1.2** Jarak dari Kumurkek Ke Beberapa Kampung di Kabupaten Maybrat dan ke Ibukota Kabupaten Lainnya, 2017  
***The Distance From Kumurkek To Other Villages in Maybrat Regency and to Capital of Others Regency, 2017***

<b>Kampung/Ibukota Kabupaten Villages/Capital of Other Regency</b>	<b>Jarak/ Distance</b>
(1)	(2)
<b>Kampung di Kabupaten Maybrat/ Other Villages in Maybrat</b>	
1. Ayawasi	15 Km
2. Kisor	28 Km
3. Fategomi	27 Km
4. Jitmau	41 Km
5. Kambuaya	44 Km
6. Mefkajim	51 Km
7. Yukase	58 Km
8. Seni	76 Km
9. Suswa	58 Km
10. Seya	43 Km
11. Sauf	58 Km
12. Kambufatem	64 Km
13. Aitinyo	32 Km
14. Kamat	32 Km
15. Aisa	47 Km
16. Ainesra	77 Km
17. Sosian Temel	78 Km
<b>Ibukota Kabupaten Lain/ Capital of Others Regency</b>	
1. Teminabuan	104 Km
2. Fef	162 Km
3. Sorong	180 Km
4. Manokwari	275 Km
5. Bintuni	282 Km

Sumber/Source Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

## 1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1** Kondisi Iklim di Kabupaten Maybrat, 2017  
**Table** *Climate Condition in Maybrat Regency, 2017*

Uraian	Maybrat
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,10
Minimum/ <i>Minimum</i>	24,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	31,80
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	65
Rata-rata/ <i>Average</i>	85
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	1 008,98
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (knot)</i>	3,3
Curah Hujan/ <i>Precipitation (mm<sup>3</sup>)</i>	254
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	6,4

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/*Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality*

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu Udara Minimum Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat (°C), 2017**  
**Average of Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency(°C), 2017**

Stasiun Station	Lokasi location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Minimum Minimum Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	24,60
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	24,60
			Maret <i>March</i>	24,30
			April <i>April</i>	24,50
			Mei <i>May</i>	24,70
			Juni <i>June</i>	24,20
			Juli <i>July</i>	24,00
			Agustus <i>August</i>	24,00
			September <i>September</i>	24,10
			Oktober <i>October</i>	24,60
			November <i>November</i>	24,60
			Desember <i>December</i>	24,80
<b>Rata-Rata / Average</b>			<b>2017</b>	<b>24,40</b>
			<b>2016</b>	<b>24,42</b>
			<b>2015</b>	<b>24,10</b>
			<b>2014</b>	<b>25,08</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

**Tabel 1.2.3 Rata-rata Suhu Udara Maksimum Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat(°C), 2017**  
**Average of Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency (°C), 2017**

Stasiun Station	Lokasi location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Maksimum Max. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	31,80
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	31,50
			Maret <i>March</i>	31,20
			April <i>April</i>	31,70
			Mei <i>May</i>	31,50
			Juni <i>June</i>	30,80
			Juli <i>July</i>	30,50
			Agustus <i>August</i>	31,10
			September <i>September</i>	30,80
			Oktober <i>October</i>	31,80
			November <i>November</i>	32,00
			Desember <i>December</i>	32,10
<b>Rata-Rata / Average</b>			<b>2017</b>	<b>31,40</b>
			<b>2016</b>	<b>31,63</b>
			<b>2015</b>	<b>31,50</b>
			<b>2014</b>	<b>28,59</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality



**Tabel 1.2.4 Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat(°C), 2017**  
**Absolute Minimum Temperature by Month in Maybrat Regency (°C), 2017**

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Minimum Mutlak Min. Abs. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	23.20
Koordinat Lintang / Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Februari <i>February</i>	22.40
			Maret <i>March</i>	23.00
			April <i>April</i>	23.00
			Mei <i>May</i>	23.80
			Juni <i>June</i>	23.20
			Juli <i>July</i>	23.00
			Agustus <i>August</i>	23.20
			September <i>September</i>	23.30
			Oktober <i>October</i>	23.20
			November <i>November</i>	23.60
			Desember <i>December</i>	23.60
<b>Rata-Rata / Average</b>			<b>2017</b>	<b>23,20</b>
			<b>2016</b>	<b>23,08</b>
			<b>2015</b>	<b>23,00</b>
			<b>2014</b>	<b>24,22</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

**Tabel 1.2.5 Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci per Bulan di Kabupaten Maybrat(°C), 2017**  
***Absolute Maximum Temperature by Month in Maybrat Regency (°C), 2017***

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi Height (m)	Bulan Month	Suhu Maksimum Mutlak Max. Abs. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO		Januari <i>January</i>	33.40
Koordinat Lintang / Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Februari <i>February</i>	33.20
			Maret <i>March</i>	33.00
			April <i>April</i>	33.20
			Mei <i>May</i>	32.80
			Juni <i>June</i>	32.40
			Juli <i>July</i>	32.20
			Agustus <i>August</i>	32.00
			September <i>September</i>	32.40
			Oktober <i>October</i>	33.60
			November <i>November</i>	33.20
			Desember <i>December</i>	33.80
<b>Rata-Rata / Average</b>			<b>2017</b>	<b>32,90</b>
			<b>2016</b>	<b>33,34</b>
			<b>2015</b>	<b>32,40</b>
			<b>2014</b>	<b>31,39</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

**Tabel 1.2.6 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2017**  
***Average Temperature and Humidity by Month in Maybrat Regency, 2017***

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31.8	24.6	27,4	96	67	88
Februari/February	31.5	24.6	27,3	96	68	85
Maret/March	31.2	24.3	27,4	96	65	85
April/April	31.7	24.5	27,5	96	68	85
Mei/May	31.5	24.7	27,4	97	70	87
Juni/June	30.8	24.2	26,5	97	72	87
Juli/July	30.5	24.0	26,3	98	73	89
Agustus/August	31.1	24.0	26,6	98	71	88
September/September	30.8	24.1	26,5	98	74	90
Oktober/October	31.8	24.6	27,5	97	68	86
November/November	32.0	24.6	27,4	96	68	86
Desember/December	32.1	24.8	27,3	96	68	85

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

**Tabel 1.2.7 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2017**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Maybrat Regency, 2017***

<b>Bulan/ Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	1010.3	3.6	7.2
Februari February	1008.9	3.8	6.1
Maret March	1009.0	2.0	4.5
April April	1009.3	3.1	7.2
Mei May	1009.0	3.4	7.2
Juni June	1009.9	2.0	6.3
Juli July	1010.0	1.9	6.8
Agustus August	1009.5	2.3	8.3
September September	1009.5	3.8	3.6
Oktober October	1008.1	4.4	6.5
November November	1006.8	4.4	6.5
Desember December	1007.5	4.6	6.4
<b>Rata-Rata / Average</b>	<b>1 008,98</b>	<b>3,3</b>	<b>6,4</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

**Tabel 1.2.8** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Maybrat, 2017  
*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Maybrat Regency, 2017*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari January	128	25
Februari February	372	20
Maret March	338	22
April April	241	22
Mei May	528	25
Juni June	447	24
Juli July	273	28
Agustus August	487	25
September September	734	28
Oktober October	192	11
November November	85	9
Desember December	116	13
<b>Rata-rata Average</b>	254	16

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Kota Sorong/Meteorologi and Geophysical of Sorong Municipality

# 2

**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**

<https://maybratkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>   | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p>   |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p>  | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p>            |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p>   | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p>   |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p>   | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p>                       |



## GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

*of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

## GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

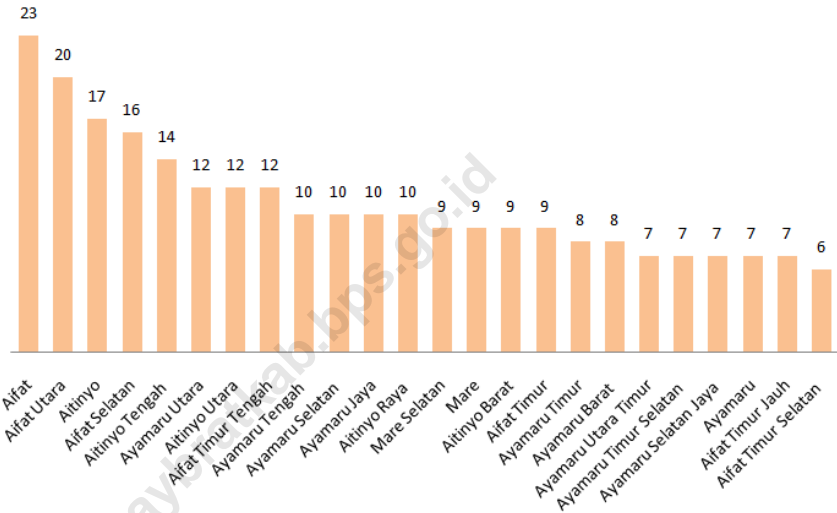
**ULASAN****DESCRIPTION**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Secara administrasi, Kabupaten Maybrat resmi terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009 pada tanggal 15 April 2009.</p>  | <p>1. <i>Administratively, Maybrat Regency was officially established based on Law No.13/2009 on April, 15th 2009.</i></p>   |
| <p>2. Kabupaten Maybrat yang beribukota di Kumurkek, Distrik Aifat, terdiri dari 24 distrik yang meliputi 258 kampung dan 1 kelurahan hingga akhir tahun 2016 (Permendagri No. 56 Tahun 2015).</p>  | <p>2. <i>Maybrat Regency which has capital of in Kumurkek, Distrik Aifat, consists of 24 subdistricts that cover 258 villages and 1 urban villages until 2016 (Permendagri No. 56 Tahun 2015).</i></p>   |
| <p>3. 13 distrik pemekaran di Kabupaten Maybrat adalah Distrik Aifat Timur Selatan (pemekaran dari Aifat Selatan); Distrik Aifat Timur Tengah dan Aifat Timur Jauh (pemekaran dari Aifat Timur); Distrik Ayamaru Selatan Jaya (pemekaran dari Aitinyo Barat); Distrik Aitinyo Tengah -</p>                              | <p>3. <i>Thirteen new subdistricts in Maybrat Regency are Aifat Timur Selatan (it spreads from Aifat Selatan); Aifat Timur Tengah and Aifat Timur Jauh (it spreads from Aifat Timur); Ayamaru Selatan Jaya (it spreads from Aitinyo Barat); Aitinyo Tengah -</i></p>   |
| <p>4. UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) adalah suatu kawasan baru dengan jumlah penduduk atau transmigran lebih kurang 500 KK (Kepala Keluarga) dan mempunyai luas wilayah kurang lebih 2.500 Ha yang masih dalam pembinaan pemerintah, untuk dikembangkan menjadi desa baru atau bagian dari desa yang telah ada.</p> | <p>4. <i>UPT (Unit Permukiman Transmigrasi/Transmigration Homes Unit) is a new are with the total of population approximately 500 head of family and it has the total of area about 2,500 hectare but it still has managed by government , to developed becoming a new village later or as a part of the origin village.</i></p> |

## GOVERNMENT

5. Desa Swadaya adalah desa yang kekurangan sumber daya manusia atau tenaga kerja serta kekurangan dana sehingga tidak mampu memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
  6. Desa Swakarsa adalah desa yang mulai menggunakan dan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik yang dimilikinya tetapi masih kekurangan sumber keuangan atau dana.
5. *Swadaya village is a village which has lacking of human resources or labor workers and of course it made the resident can't use the potential resources of their village.*
  6. *Swakarsa is a village which start to use and maximum their physical and non physical but it is still lack of the fund or finance source.*

**Gambar 2** Banyaknya Desa / Kelurahan Definitif Kabupaten Maybrat, 2017  
**Picture** Banyaknya Devinitive Village / Urban Village of Maybrat Regency, 2017





## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Table** *Number of Villages by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017*

	<b>Distrik</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Distrik</b> <i>Capital of Subdistrict</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aitinyo Barat	Kambufatem	9	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	Arus	7	-
3.	Aitinyo	Aitinyo	17	-
4.	Aitinyo Tengah	Yaksoro	14	-
5.	Aifat Selatan	Kisor	16	-
6.	Aifat Timur Selatan	Womba	6	-
7.	Aifat	Kumurkek	23	-
8.	Aitinyo Utara	Fategomi	12	-
9.	Aitinyo Raya	Jitmau	10	-
10.	Ayamaru Timur	Kambuaya	8	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	Kambuskato	7	-
12.	Ayamaru	Mefkajin	7	1
13.	Ayamaru Selatan	Koma-koma	10	-
14.	Ayamaru Jaya	Segior	10	-
15.	Ayamaru Tengah	Kartapura	10	-
16.	Ayamaru Barat	Soroan	8	-
17.	Ayamaru Utara	Yukase	12	-
18.	Ayamaru Utara Timur	Mapura	7	-
19.	Mare	Suswa	9	-
20.	Mare Selatan	Fase	9	-
21.	Aifat Utara	Ayawasi	20	-
22.	Aifat Timur	Aisa	9	-
23.	Aifat Timur Tengah	Ayata	12	-
24.	Aifat Timur Jauh	Ainesra	7	-
	<b>Maybrat</b>		<b>258</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/*Regional Government of Maybrat Regency*



GOVERNMENT

**Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017**

No.	Distrik Subdistrict	Desa Definitif Definitive Village	Desa Persiapan Preparation Village	Kelurahan Urban Village	U P T	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	9	-	-	-	9
2.	Ayamaru Selatan Jaya	7	-	-	-	7
3.	Aitinyo	17	-	-	-	17
4.	Aitinyo Tengah	14	-	-	-	14
5.	Aifat Selatan	16	-	-	-	16
6.	Aifat Timur Selatan	6	-	-	-	6
7.	Aifat	23	-	-	-	23
8.	Aitinyo Utara	12	-	-	-	12
9.	Aitinyo Raya	10	-	-	-	10
10.	Ayamaru Timur	8	-	-	-	8
11.	Ayamaru Timur Selatan	7	-	-	-	7
12.	Ayamaru	7	-	1	-	7
13.	Ayamaru Selatan	10	-	-	-	10
14.	Ayamaru Jaya	10	-	-	-	10
15.	Ayamaru Tengah	10	-	-	-	10
16.	Ayamaru Barat	8	-	-	-	8
17.	Ayamaru Utara	12	-	-	-	12
18.	Ayamaru Utara Timur	7	-	-	-	7
19.	Mare	9	-	-	-	9
20.	Mare Selatan	9	-	-	-	9
21.	Aifat Utara	20	-	-	-	20
22.	Aifat Timur	9	-	-	-	9
23.	Aifat Timur Tengah	12	-	-	-	12
24.	Aifat Timur Jauh	7	-	-	-	7
<b>Maybrat</b>		<b>258</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>258</b>

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

**Tabel 2.1.3 Nama Ibukota Distrik dan Nama Kepala Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
***Name of Capital and Head of Subdistrict in Maybrat Regency, 2017***

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Ibukota Distrik Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Kepala Distrik Name of Head Subdistrict</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Aitinyo Barat	Kambufatem	Margareta Way
2.	Ayamaru Selatan Jaya	Arus	Samuel Isir, S.Pd
3.	Aitinyo	Aitinyo	Daniel Bosawer, S.Sos
4.	Aitinyo Tengah	Yaksoro	Dorteis Antoh
5.	Aifat Selatan	Kisor	Maklon Ky, SE
6.	Aifat Timur Selatan	Womba	Timotiles Rotsomna
7.	Aifat	Kumurkek	Risat Saa, SH
8.	Aitinyo Utara	Fategomi	Apner Asmuruf, S.Sos
9.	Aitinyo Raya	Jitmau	Apner Yumame
10.	Ayamaru Timur	Kambuaya	Ismail Sinon, SE
11.	Ayamaru Timur Selatan	Kambuskato	Urbanus Kambuaya
12.	Ayamaru	Mefkajin	Demianus Lemauk
13.	Ayamaru Selatan	Koma-koma	Alberd Lemauk, S.Sos
14.	Ayamaru Jaya	Segior	Maikel S. SE
15.	Ayamaru Tengah	Kartapura	Sepnad Naa, S.Pd
16.	Ayamaru Barat	Soroan	Yohanis Bleskadit, Amd, AK
17.	Ayamaru Utara	Yukase	Alberd Naa, S.Sos
18.	Ayamaru Utara Timur	Mapura	Isak Jitmau
19.	Mare	Suswa	Apia Sera
20.	Mare Selatan	Suksiar	Salmon Fawan, S.Pd
21.	Aifat Utara	Ayawasi	Pelipus Fanatap
22.	Aifat Timur	Aisa	Thomas Fatanyo
23.	Aifat Timur Tengah	Ayata	Thobias Same
24.	Aifat Timur Jauh	Ainesra	Bernardus Aikingking

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat/Regional Government of Maybrat Regency

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2014-2019  
*Number of The Regional House of Representative by Political Parties Fraction and Sex in Maybrat Regency, 2014-2019*

Fraksi Partai Politik <i>Political Parties Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Golkar	5	1	6
2. Fraksi PDI Perjuangan	3	-	3
3. Fraksi Partai Demokrat	4	-	4
4. Fraksi Gabungan Kedaulatan Rakyat	7	-	7
<b>Maybrat</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Maybrat/Regional House of Representative Maybrat Regency

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kepegawaian dan Satuan Kerja di Kabupaten Maybrat, 2017**  
*Number of Local Civil Servant by Kind of Employment and Unit of Maybrat Regency, 2017*

No.	Unit Kerja <i>Location Units</i>	PNS Daerah	PNS Pusat Diperbantukan	PNS Pusat Dipekerjakan	Jumlah <i>Total</i>
		<i>Local Govern. Servant</i>	<i>Centre Govern. Civil Servant Area Assisted</i>	<i>Centre Govern. Civil Servant Area Employment</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	194	-	-	194
2.	Sekretariat DPRD <i>Secretariat of DPRD</i>	35	-	-	35
3.	Bappeda <i>Regional Board of Development Planning</i>	58	-	-	58
4.	Inspektorat <i>Board of Regional Watch</i>	40	-	-	40
5.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika <i>Transportation, Communication and Information Service Office</i>	25	-	-	25
6.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan <i>Agriculture and Food Plants Service Office</i>	54	-	-	54
7.	Dinas Perkebunan <i>Plantation Service Office</i>	-	-	-	-
8.	Dinas Kehutanan <i>Forestry Service Office</i>	-	-	-	-
9.	Dinas Kesehatan <i>Health Service Office</i>	-	-	-	-
10.	Dinas Sosial <i>Social Service Office</i>	21	-	-	21
11.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil <i>Demography and Civil Registry Service Office</i>	16	-	-	16
12.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Manufacturing and Trading Service Office</i>	27	-	-	27

GOVERNMENT

No.	Unit Kerja <i>Location Units</i>	PNS Daerah <i>Local Govern. Servant</i>	PNS Pusat	PNS Pusat Dipekerjakan <i>Centre Govern. Civil Servant Area Employment</i>	Jumlah <i>Total</i>
			Diperbantukan <i>Centre Govern. Civil Servant Area Assisted</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education, and Culture Services Office</i>	435	-	-	435
14.	Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises Service Office</i>	21	-	-	21
15.	Dinas Pendapatan Daerah <i>Regional Income Service Office</i>	27	4	-	31
16.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Regional Board of Finance and Asset</i>	29	3	-	32
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service Office</i>	15	4	-	19
18.	Dinas Pertambangan dan Energi <i>Mine and Mineral Resources Service Office</i>	18	2	-	20
19.	Dinas Peternakan dan Perikanan <i>Livestock and Fishery Service Office</i>	22	4	-	26
20.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan kampung <i>Regional Board of People Improvement dan Village Government</i>	35	-	-	35
21.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Board of Disaster Handling</i>	14	-	-	14
22.	Kantor Lingkungan Hidup <i>Life Environment Office</i>	-	-	-	-
23.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik <i>Nation Unity dan Politics Office</i>	-	-	-	-
24.	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Government Police Unit</i>	23	-	-	23
25.	Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana <i>Women Improvement and Family Planning Office</i>	13	-	-	13
26.	Kantor Penyuluhan dan Ketahanan pangan <i>Counseling and Food Endurance Office</i>	20	-	-	20

No.	Unit Kerja <i>Location Units</i>	PNS Daerah <i>Local Govern. Servant</i>	PNS Pusat	PNS Pusat	Jumlah <i>Total</i>
			Diperbantukan <i>Centre Govern. Civil Servant Area Assisted</i>	Dipekerjakan <i>Centre Govern. Civil Servant Area Employment</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Regional Office of Library and Archives</i>	4	-	-	4
28.	Badan Kepegawaian Daerah <i>Board of Regional Employee</i>	21	3	-	24
29.	Badan Pendidikan dan Pelatihan <i>Board Education dan Training</i>	4	1	-	5
30.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration Office</i>	35	1	-	36
31.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <i>Tourism and Economics Creatively Office</i>	25	-	-	25
32.	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang <i>Copyrighted Works and Spatial Office</i>	24	1	-	25
33.	Dinas Bina Marga dan Pengairan <i>Highways and Irrigation Office</i>	32	3	-	35
34.	Kantor Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Processing Office</i>	8	-	-	8
35.	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu <i>Board of Financial Investment and Integrated License</i>	9	-	-	9
36.	Kantor-kantor Distrik <i>Subdistrict Offices</i>	308	13	-	321
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1 612</b>	<b>39</b>	<b>-</b>	<b>1 651</b>

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/Board of Regional Employee Maybrat Regency

GOVERNMENT

**Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Number of Local Civil Servant by Rank and Sex in Maybrat Regency, 2015\***

No.	Unit Kerja <i>Location Units</i>	Golongan / Rank								Jumlah	
		I		II		III		IV		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Sekretariat Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	7	-	40	28	73	25	20	1	140	54
2.	Sekretariat DPRD <i>Secretariat DPRD</i>	-	-	1	6	19	6	2	1	22	13
3.	Bappeda <i>Regional Board of Development Planning</i>	1	-	7	4	28	12	1	-	37	16
4.	Inspektorat <i>Board of Regional Watch</i>	-	-	9	1	18	1	2	-	29	2
5.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika <i>Transportation, Communication and Information Service Office</i>	-	-	16	4	11	2	3	-	30	6
6.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan <i>Agriculture and Food Plants Service Office</i>	-	-	13	7	20	12	1	-	35	19
7.	Dinas Perkebunan <i>Plantation Service Office</i>	-	-	2	3	5	2	1	-	8	5
8.	Dinas Kehutanan <i>Forestry Service Office</i>	-	-	6	3	16	9	2	-	24	12
9.	Dinas Kesehatan <i>Health Service Office</i>	-	1	12	88	31	51	4	1	47	141
10.	Dinas Sosial <i>Social Service Office</i>	-	-	4	-	14	2	-	1	18	3

No	Unit Kerja <i>Location Units</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil <i>Demography and Civil Registry Service Office</i>	-	-	5	-	12	1	1	-	18	1
12.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Manufacturing and Trading Service Office</i>	-	-	1	-	16	8	1	1	18	9
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education, and Culture Services Office</i>	5	-	43	47	140	127	40	33	228	207
14.	Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises Service Office</i>	-	-	3	2	11	4	1	-	15	6
15.	Dinas Pendapatan Daerah <i>Regional Income Service Office</i>	1	-	2	9	15	3	1	-	19	12
16.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Regional Board of Finance and Asset</i>	-	-	3	7	13	7	2	-	18	14
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service Office</i>	-	-	1	3	10	1	4	-	15	4
18.	Dinas Pertambangan dan Energi <i>Mine and Mineral Resources Service Office</i>	-	-	7	-	11	1	1	-	19	1



GOVERNMENT

No	Unit Kerja <i>Location Units</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
19.	Dinas Peternakan dan Perikanan <i>Livestock and Fishery Service Office</i>	-	-	6	4	9	5	1	1	16	10
20.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan kampung <i>Regional Board of People Improvement dan Village Government</i>	-	-	4	-	21	-	1	1	26	1
21.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Board of Disaster Handling</i>	-	-	1	-	8	-	1	-	10	-
22.	Kantor Lingkungan Hidup <i>Life Environment Office</i>	1	-	3	5	10	5	3	-	17	10
23.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik <i>Nation Unity dan Politics Office</i>	-	-	6	5	6	1	3	-	15	6
24.	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Government Police Unit</i>	1	-	6	1	1	-	-	-	8	1
25.	Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana <i>Women Improvement and Family Planning Office</i>	-	-	1	4	1	6	2	1	4	11
26.	Kantor Penyuluhan dan Ketahanan pangan <i>Counseling and Food Endurance Office</i>	-	1	3	3	1	-	-	-	4	4

No	Unit Kerja <i>Location Units</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
27.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Regional Office of Library and Archives</i>	-	-	1	1	1	-	1	-	3	1
28.	Badan Kepegawaian Daerah <i>Board of Regional Employee</i>	-	-	7	3	5	6	3	-	15	9
29.	Badan Pendidikan dan Pelatihan <i>Board Education dan Training</i>	-	-	-	-	3	1	1	-	4	1
30.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration Office</i>	-	-	8	6	15	4	3	-	26	10
31.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <i>Tourism and Economics Creatively Office</i>	-	-	5	4	9	4	2	1	16	9
32.	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang <i>Copyrighted Works and Spatial Office</i>	1	-	6	1	15	1	1	-	23	2
33.	Dinas Bina Marga dan Pengairan <i>Highways and Irrigation Office</i>	-	-	11	1	16	4	3	-	30	5
34.	Kantor Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Processing Office</i>	-	-	2	-	10	1	-	-	6	2
35.	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu <i>Board of Financial Investment and Integrated License</i>	-	-	3	-	4	1	1	-	8	1

GOVERNMENT

No	Unit Kerja <i>Location Units</i>	Golongan / Rank								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
36.	Kantor-kantor Distrik <i>Subdistrict Offices</i>	55	2	141	43	63	16	1	-	260	61
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>65</b>	<b>4</b>	<b>385</b>	<b>293</b>	<b>606</b>	<b>315</b>	<b>117</b>	<b>40</b>	<b>1173</b>	<b>652</b>

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/Board of Regional Employee Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Maybrat 2015\***  
**Number of Local Civil Servant by Education Level in Maybrat Regency, 2015\***

No.	Unit Kerja Location Units	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml Total
		SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma Diploma	Sarjana College Degree	Magister Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Setda Secretariat of Regional Area	-	75	3	42	15	135
2.	Sekretariat DPRD Secretariat DPRD	-	5	2	20	2	29
3.	Bappeda Regional Board of Development Planning	1	14	3	29	6	53
4.	Inspektorat Board of Regional Watch	-	10	3	17	1	31
5.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Transportation, Communication and Information Service Office	-	23	-	12	1	36
6.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Agriculture , Food Plants Service Office	-	13	5	17	3	38
7.	Dinas Perkebunan Plantation Service Office	-	4	4	5	-	13
8.	Dinas Kehutanan Forestry Service Office	-	10	1	25	-	36
9.	Dinas Kesehatan Health Service Office	1	62	87	36	2	188
10.	Dinas Sosial Social Service Office	-	13	3	13	-	29
11.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Demography and Civil Registry Service Office	-	6	1	10	2	19

GOVERNMENT

No.	Unit Kerja Location Units	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml Total
		SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma Diploma	Sarjana College Degree	Magister Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Manufacturing and Trading Service Office</i>	-	12	1	12	-	25
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education, and Culture Services Office</i>	14	111	112	196	2	435
14.	Dinas Koperasi dan UKM <i>Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises Service Office</i>	-	4	3	12	2	21
15.	Dinas Pendapatan Daerah <i>Regional Income Service Office</i>	-	12	3	14	2	31
16.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Regional Board of Finance and Asset</i>	-	7	2	18	5	32
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga <i>Youth and Sport Service Office</i>	-	7	6	6	-	19
18.	Dinas Pertambangan dan Energi <i>Mine and Mineral Resources Service Office</i>	-	7	1	12	-	20
19.	Dinas Peternakan dan Perikanan <i>Livestock and Fishery Service Office</i>	-	4	8	14	-	26
20.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan kampung <i>Regional Board of People Improvement dan Village Government</i>	-	3	1	32	3	39

No.	Unit Kerja Location Units	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml Total
		SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma Diploma	Sarjana College Degree	Magister Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Board of Disaster Handling</i>	-	1	-	9	-	10
22.	Kantor Lingkungan Hidup <i>Life Environment Office</i>	1	8	1	15	2	27
23.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik <i>Nation Unity dan Politics Office</i>	-	16	3	2	-	21
24.	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Government Police Unit</i>	2	6	-	1	-	9
25.	Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana <i>Women Improvement and Family Planning Office</i>	-	4	6	4	1	15
26.	Kantor Penyuluhan dan Ketahanan pangan <i>Counseling and Food Endurance Office</i>	1	5	1	1	-	8
27.	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Regional Office of Library and Archives</i>	-	2	1	-	1	4
28.	Badan Kepegawaian Daerah <i>Board of Regional Employee</i>	-	9	1	12	2	24
29.	Badan Pendidikan dan Pelatihan <i>Board Education dan Training</i>	-	2	-	2	1	5
30.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration Office</i>	-	14	6	16	-	36

GOVERNMENT

No.	Unit Kerja Location Units	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml Total
		SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma Diploma	Sarjana College Degree	Magister Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <i>Tourism and Economics Creatively Office</i>	-	3	-	8	2	13
32.	Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang <i>Copyrighted Works and Spatial Office</i>	1	6	2	13	3	25
33.	Dinas Bina Marga dan Pengairan <i>Highways and Irrigation Office</i>	-	11	1	21	2	35
34.	Kantor Pengolahan Data Elektronik <i>Electronic Data Processing Office</i>	-	7	-	1	-	8
35.	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu <i>Board of Financial Investment and Integrated License</i>	-	2	1	5	1	9
36.	Kantor-kantor Distrik <i>Subdistrict Offices</i>	59	180	20	62	-	321
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>80</b>	<b>678</b>	<b>292</b>	<b>714</b>	<b>61</b>	<b>1825</b>

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/Board of Regional Employee Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Table** *Number of Local Civil Servant by Subdistrict in Maybrat, 2015\**

No.	Distrik Subdistrict	PNS Daerah Local Government Servant	PNS Pusat Diperbantukan Centre Government Civil Servant Assisted	PNS Pusat Dipekerja-kan Centre Government Civil Servant Employment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aitinyo Barat	12	2	-	14
2.	Ayamaru Selatan Jaya	8	-	-	8
3.	Aitinyo	25	-	-	25
4.	Aitinyo Tengah	13	-	-	13
5.	Aifat Selatan	21	1	-	22
6.	Aifat Timur Selatan	3	1	-	4
7.	Aifat	39	-	-	39
8.	Aitinyo Utara	13	-	-	13
9.	Aitinyo Raya	9	-	-	9
10.	Ayamaru Timur	14	-	-	14
11.	Ayamaru Timur Selatan	6	-	-	6
12.	Ayamaru**	28	1	-	29
13.	Ayamaru Selatan	7	-	-	7
14.	Ayamaru Jaya	7	1	-	8
15.	Ayamaru Tengah	9	1	-	10
16.	Ayamaru Barat	7	1	-	8
17.	Ayamaru Utara	12	-	-	12
18.	Ayamaru Utara Timur	8	1	-	9
19.	Mare	13	1	-	14
20.	Mare Selatan	7	1	-	8
21.	Aifat Utara	26	1	-	27
22.	Aifat Timur	7	-	-	7
23.	Aifat Timur Tengah	9	1	-	10
24.	Aifat Timur Jauh	5	-	-	5
<b>Maybrat</b>		<b>308</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>321</b>

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/Board of Regional Employee Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

\*\*Distrik Ayamaru sudah termasuk dengan PNS di Kelurahan Ayamaru



GOVERNMENT

**Tabel 2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
*Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Rank and Sex in Maybrat Regency, 2015\**

No.	Distrik Subdistrict	Golongan/Rank								Jumlah	
		I		II		III		IV		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Aitinyo Barat	-	-	7	2	4	1	-	-	11	3
2.	Ayamaru Selatan Jaya	2	-	3	1	2	-	-	-	7	1
3.	Aitinyo	4	-	13	3	5	-	-	-	22	3
4.	Aitinyo Tengah	2	-	5	3	3	-	-	-	10	3
5.	Aifat Selatan	3	-	11	3	4	1	-	-	18	4
6.	Aifat Timur Selatan	2	-	-	-	2	-	-	-	4	-
7.	Aifat	8	-	15	7	8	1	-	-	31	8
8.	Aitinyo Utara	4	-	5	1	3	-	-	-	12	1
9.	Aitinyo Raya	-	-	4	-	4	1	-	-	8	1
10.	Ayamaru Timur	-	-	7	2	4	1	-	-	11	3
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	3	-	2	1	-	-	5	1
12.	Ayamaru*	10	1	9	8	1	-	-	-	20	9
13.	Ayamaru Selatan	1	-	4	-	1	-	1	-	7	-
14.	Ayamaru Jaya	2	-	4	-	2	-	-	-	8	-
15.	Ayamaru Tengah	1	-	5	-	2	2	-	-	8	2
16.	Ayamaru Barat	1	-	4	1	2	-	-	-	7	1
17.	Ayamaru Utara	2	-	4	3	1	2	-	-	7	5
18.	Ayamaru Utara Timur	1	-	3	2	1	2	-	-	5	4
19.	Mare	2	-	7	1	3	1	-	-	12	2
20.	Mare Selatan	1	1	4	-	2	-	-	-	7	1
21.	Aifat Utara	5	-	15	4	1	2	-	-	21	6
22.	Aifat Timur	2	-	3	1	1	-	-	-	6	1
23.	Aifat Timur Tengah	1	-	4	1	3	1	-	-	8	2
24.	Aifat Timur Jauh	1	-	2	-	2	-	-	-	5	-
<b>Maybrat</b>		<b>55</b>	<b>2</b>	<b>141</b>	<b>43</b>	<b>63</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>260</b>	<b>61</b>

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/Board of Regional Employee Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

\*\*Distrik Ayamaru sudah termasuk dengan PNS di Kelurahan Ayamaru

**Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah di Distrik Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Number of Local Civil Servant at Subdistrict by Education Level in Maybrat Regency, 2015\***

No.	Distrik Subdistrict	Tingkat Pendidikan Education Level					Jml
		SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma Diploma	Sarjana College Degree	Magister Master Degree	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Aitinyo Barat	-	10	1	3	-	14
2.	Ayamaru Selatan Jaya	2	4	-	2	-	8
3.	Aitinyo	4	17	-	4	-	25
4.	Aitinyo Tengah	2	8	-	3	-	13
5.	Aifat Selatan	3	15	-	4	-	22
6.	Aifat Timur Selatan	2	-	1	1	-	4
7.	Aifat	8	20	2	9	-	39
8.	Aitinyo Utara	4	5	2	2	-	13
9.	Aitinyo Raya	-	6	1	2	-	9
10.	Ayamaru Timur	-	9	-	5	-	14
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	5	-	1	-	6
12.	Ayamaru**	11	15	2	1	-	29
13.	Ayamaru Selatan	1	3	2	1	-	7
14.	Ayamaru Jaya	2	4	1	1	-	8
15.	Ayamaru Tengah	1	5	2	2	-	10
16.	Ayamaru Barat	1	5	1	1	-	8
17.	Ayamaru Utara	2	7	-	3	-	12
18.	Ayamaru Utara Timur	1	4	1	3	-	9
19.	Mare	2	8	1	3	-	14
20.	Mare Selatan	2	4	-	2	-	8
21.	Aifat Utara	5	17	2	3	-	27
22.	Aifat Timur	4	2	-	1	-	7
23.	Aifat Timur Tengah	1	5	1	3	-	10
24.	Aifat Timur Jauh	1	2	-	2	-	5
	<b>Maybrat</b>	<b>59</b>	<b>180</b>	<b>20</b>	<b>62</b>	<b>-</b>	<b>321</b>

Sumber/Source: BKD Kabupaten Maybrat/Board of Regional Employee Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

\*\*Distrik Ayamaru sudah termasuk dengan PNS di Kelurahan Ayamaru

# **3**

**KEPENDUDUKAN DAN  
KETENAGAKERJAAN**  
*POPULATION AND  
EMPLOYMENT*

<https://maybratkab.bps.go.id>



### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size* is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.



## POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

## POPULATION AND EMPLOYMENT

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://maybratkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Maybrat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 39.191 jiwa yang terdiri atas 19.896 jiwa penduduk laki-laki dan 19.295 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Maybrat mengalami pertumbuhan sebesar 2,1 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,61 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,90 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,54.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Maybrat tahun 2016 mencapai 7,03 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk cukup beragam (luas wilayah masih menggunakan 11 distrik) dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Ayamaru dan pemekarannya dengan kepadatan sebesar 13,02 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Distrik Mare dan Mare Selatan sebesar 2,05 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,22 persen dari tahun 2015.

**Population**

*Maybrat Regency population based population projections for 2016 were 38.377 people consisting of 19.522 inhabitants of the male and 18.855 female population people. This compares with a total Maybrat Regency Population in 2015, the Population growth of Maybrat Regency are 2.26 percent with each percentage of the male population growth of 2.61 percent and 1.90 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 103.54.*

*Population density of Maybrat Regency in 2016 reached 7,03 people/km<sup>2</sup> with the average number of residents per household are 5people. Population density are quite diverse (the density still 11 subdistrict) with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Ayamaru with the number of density are 13,02 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Mare and Mare Selatan with 2,015 people/km<sup>2</sup>. Meanwhile, the percentage of households growth are 2.22 percent from 2015.*

**Ketenagakerjaan**

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Maybrat tahun 2015 sebanyak 24.187 jiwa yang terdiri dari 12.434 laki-laki dan 11.753 perempuan. Dari jumlah tersebut 4,01 persennya adalah pengangguran.

Sedangkan jumlah bukan angkata kerja sebesar 3.887 jiwa yang terdiri dari orang yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Maybrat adalah sebesar 86,15 persen.

Dilihat dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah tidak/belum rernah sekolah + tidak/belum tamat SD/ yaitu 7.197 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan SLTP sebanyak 2.475 jiwa.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Maybrat Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Maybrat pada tahun 2015 sebesar 1.019 pencari kerja.Sementara pencari kerja yang belum ditempatkan tahun lalu sebesar 2.064 pencari kerja.

**Employment**

*The labor force of Maybrat Regency in 2015 was 24.187, in which 12.434 were male while the other 11.753 were female. 4,01 percent of total are unemployed.*

*Meanwhile, the number of non-labor force was 3.887, which consist of people who's attending school, house keeping and other. Thus, the labor force participation rate in Maybrat Regency was 86,15 percent.*

*Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force who dono schooling + didn't complete/ not yet complete Primary School with 7.197 inhabitants of total, and the least amount of labor force is a junior high school with 2.475 people.*

*Number of Job Seekers Registered in Maybrat Regency,Manpower and Transmigration Office of Maybrat Regency in 2015 were 1.019 employee.Meanwhile, Un settled job applicant last year were 2.064 employee.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat 2010, 2016, dan 2017**  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrictin Maybrat Regency, 2010, 2016, and 2017*

Distrik/ Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aitinyo Barat	1 336	1 546	1 579	15,72	2,18
2. Ayamaru Selatan Jaya	709	821	838	15,80	2,24
3. Aitinyo	3 607	4 180	4 266	15,89	2,25
4. Aitinyo Tengah	1 873	2 167	2 213	15,70	2,22
5. Aifat Selatan	1 400	1 680	1 723	20,00	2,75
6. Aifat Timur Selatan	264	305	227	15,53	2,35
7. Aifat	3 512	4 211	4 320	19,90	2,78
8. Aitinyo Utara	1 522	1 764	1 801	15,90	2,26
9. Aitinyo Raya	1 098	1 272	1 298	15,85	2,25
10. Ayamaru Timur	620	700	712	12,90	1,89
11. Ayamaru Timur Selatan	581	654	665	12,56	1,71
12. Ayamaru	1 494	1 684	1 713	12,72	1,81
13. Ayamaru Selatan	1 590	1 793	1 822	12,77	1,82
14. Ayamaru Jaya	1 701	1 937	1 974	13,87	1,95
15. Ayamaru Tengah	1 103	1 243	1 265	12,69	1,80
16. Ayamaru Barat	317	357	363	12,62	1,71
17. Ayamaru Utara	1 918	2 220	2 267	15,75	2,21
18. Ayamaru Utara Timur	1 095	1 269	1 294	15,89	2,26
19. Mare	550	637	650	15,82	2,08
20. Mare Selatan	753	870	889	15,54	2,35
21. Aifat Utara	3 666	4 394	4 508	19,86	2,78
22. Aifat Timur	996	696	709	(30,12)	1,75
23. Aifat Timur Tengah	691	1 205	1 309	74,38	1,77
24. Aifat Timur Jauh	685	773	786	12,85	1,84
<b>Maybrat</b>	<b>33 081</b>	<b>38 377</b>	<b>39 191</b>	<b>16,01</b>	<b>2,26</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Maybrat dan Kepadatannya Menurut Distrik, 2017**  
**Table** *Population and Density of Maybrat Regency by Subdistrict, 2017*

No.	Distrik Subdistrict	Luas Daerah Area (Km <sup>2</sup> )	Penduduk Population	Kepadatan per Km <sup>2</sup> DensityPer Km <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat		1 579	
2.	Ayamaru Selatan Jaya	332,32	838	7,27
3.	Aitinyo		4 266	
4.	Aitinyo Tengah	848,36	2 213	7,63
5.	Aifat Selatan		1 723	
6.	Aifat Timur Selatan	408,12	227	4,77
7.	Aifat	566,81	4 320	7,43
8.	Aitinyo Utara		1 801	
9.	Aitinyo Raya	386,28	1 298	8,02
10.	Ayamaru Timur		712	
11.	Ayamaru Timur Selatan	126,09	665	10,92
12.	Ayamaru		1 713	
13.	Ayamaru Selatan		1 822	
14.	Ayamaru Jaya	538,60	1 974	13,02
15.	Ayamaru Tengah		1 265	
16.	Ayamaru Barat		363	
17.	Ayamaru Utara		2 267	
18.	Ayamaru Utara Timur	442,95	1 294	7,88
19.	Mare		650	
20.	Mare Selatan	733,50	889	2,05
21.	Aifat Utara	519,38	4 508	8,46
22.	Aifat Timur		709	
23.	Aifat Timur Tengah	559,28	1 309	4,78
24.	Aifat Timur Jauh		786	
<b>Maybrat</b>		<b>5 461,69</b>	<b>38 191</b>	<b>6,99</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency Province, 2017**

Distrik/ Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aitinyo Barat	816	763	1579	106.9463
2. Ayamaru Selatan Jaya	423	415	838	101.9277
3. Aitinyo	2170	2096	4266	103.5305
4. Aitinyo Tengah	1127	1086	2213	103.7753
5. Aifat Selatan	884	839	1723	105.3635
6. Aifat Timur Selatan	121	106	227	114.1509
7. Aifat	2161	2159	4320	100.0926
8. Aitinyo Utara	892	909	1801	98.12981
9. Aitinyo Raya	654	644	1298	101.5528
10. Ayamaru Timur	375	337	712	111.276
11. Ayamaru Timur Selatan	334	331	665	100.9063
12. Ayamaru	839	874	1713	95.99542
13. Ayamaru Selatan	935	887	1822	105.4115
14. Ayamaru Jaya	1038	936	1974	110.8974
15. Ayamaru Tengah	182	181	363	100.5525
16. Ayamaru Barat	609	656	1265	92.83537
17. Ayamaru Utara	1074	1193	2267	90.02515
18. Ayamaru Utara Timur	656	638	1294	102.8213
19. Mare	366	284	650	128.8732
20. Mare Selatan	476	413	889	115.2542
21. Aifat Utara	2338	2170	4508	107.7419
22. Aifat Timur	349	360	709	96.94444
23. Aifat Timur Tengah	666	643	1309	103.577
24. Aifat Timur Jauh	411	375	786	109.6
<b>Maybrat</b>	<b>19 896</b>	<b>19 295</b>	<b>39 191</b>	<b>103,11</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Number of Population, Households and Average of Household Members by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017**

	Distrik/ Subdistrict	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-rata Banyaknya ART (jiwa/RT) Average of Households Members
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aitinyo Barat	1579	268	5.89
2.	Ayamaru Selatan Jaya	838	170	4.93
3.	Aitinyo	4266	759	5.62
4.	Aitinyo Tengah	2213	347	6.38
5.	Aifat Selatan	1723	409	4.21
6.	Aifat Timur Selatan	227	44	5.16
7.	Aifat	4320	770	5.61
8.	Aitinyo Utara	1801	455	3.96
9.	Aitinyo Raya	1298	282	4.60
10.	Ayamaru Timur	712	232	3.07
11.	Ayamaru Timur Selatan	665	163	4.08
12.	Ayamaru	1713	396	4.33
13.	Ayamaru Selatan	1822	414	4.40
14.	Ayamaru Jaya	1974	411	4.80
15.	Ayamaru Tengah	363	91	3.99
16.	Ayamaru Barat	1265	269	4.70
17.	Ayamaru Utara	2267	552	4.11
18.	Ayamaru Utara Timur	1294	291	4.45
19.	Mare	650	148	4.39
20.	Mare Selatan	889	189	4.70
21.	Aifat Utara	4508	566	7.96
22.	Aifat Timur	709	155	4.57
23.	Aifat Timur Tengah	1309	275	4.76
24.	Aifat Timur Jauh	786	190	4.14
	<b>Maybrat</b>	<b>39 191</b>	<b>7 846</b>	<b>5,00</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Number of Population by Age Group and Sex in Maybrat Regency, 2017**

Kelompok Umur/ Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.433	1.374	2.807
5 - 9	1.998	1.721	3.719
10 - 14	2.295	2.149	4.444
15 - 19	2.566	2.387	4.953
20 - 24	2.068	2.102	4.170
25 - 29	1.739	1.866	3.605
30 - 34	1.780	1.805	3.585
35 - 39	1.408	1.537	2.945
40 - 44	1.454	1.447	2.901
45 - 49	947	884	1.831
50 - 54	835	844	1.679
55 - 59	627	548	1.175
60 - 64	368	349	717
65 - 69	232	173	405
70 - 74	96	70	166
75 +	50	39	89
<b>Maybrat</b>	<b>19.896</b>	<b>19.295</b>	<b>39.191</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015\*  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Maybrat Regency, 2015\**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>12 434</b>	<b>11 753</b>	<b>24 187</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	12 202	11 014	23 216
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	232	739	971
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>1 691</b>	<b>2 196</b>	<b>3 887</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 457	1 107	2 564
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	89	1 034	1 123
Lainnya/ <i>Others</i>	145	55	200
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>14 125</b>	<b>13 949</b>	<b>28 074</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>88,03</b>	<b>84,26</b>	<b>86,15</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>1,87</b>	<b>6,29</b>	<b>4,01</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Educational Attainment and Sex in Maybrat Regency, 2015\**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah +Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Schooling + Didn't Complete/ Not Yet Complete PrimarySchool</i>	3 513	3 684	7 197
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2 851	3 689	6 540
SLTP/ <i>Junior High School</i>	979	1 496	2 475
SLTA/ <i>Senior High School</i>	2 808	1 844	4 652
Diploma/Akademi/Universitas/ <i>Diploma/Academi/University</i>	2 283	1 040	3 323
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 434</b>	<b>11 753</b>	<b>24 287</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 3.2.3 Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Maybrat**  
**Keadaan Akhir Tahun 2015\***  
***Job Applicant and Their Placed in Maybrat Regency***  
***in The End of Year, 2015\****

	<b>Pencari Kerja dan Penempatannya</b> <i>Job Applicant Their Place</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu <i>Un settled job applicant last year</i>	...	...	2 064
2.	Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini <i>Job applicant registered in this year</i>	...	...	1 019
3.	Pencari Kerja yang ditempatkan <i>Job applicant that placed</i>	...	...	806
4.	Pencari Kerja yang dihapus tahun ini <i>Job applicant eliminate in this year</i>	...	...	-
5.	Pencari Kerja yang belum ditempatkan akhir tahun ini <i>Job applicant not yet placed in the end of year</i>	...	...	-

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/Manpower and Transmigration Office

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

<https://maybratkab.bps.go.id>

# 4 SOCIAL SOSIAL





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

## SOCIAL

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik

*health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that

## SOCIAL

atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

13. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*disease.*

12. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

13. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
17. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
18. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari
15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
16. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
17. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
18. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

lingkar sumur.

19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk

19. ***Own ownership property status*** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

21. *A person whose expenditure per capita per month is below the*

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ )

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- $P_1$ )

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- $P_2$ )

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk

*poverty line is considered to be poor.*

22. **The Food Poverty Line** refers to the

*daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

23. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply

*measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .*

b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures

*the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. **Poverty Severity Index- $P_2$**

*describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the*



miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

*proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

24. Indeks Pembangunan Manusia

24. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Di Kabupaten Maybrat, terdapat 59 unit bangunan Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 16 unit SD negeri dan 43 unit SD swasta. Sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 12 unit bangunan, yang terdiri dari 10 SLTP negeri dan 2 unit SLTP swasta. Sementara untuk SLTA dan SMK terdapat masing-masing 3 unit dan 1 unit bangunan, dimana semuanya berstatus sekolah negeri.

Jika dilihat berdasarkan status pendidikannya, penduduk 5 tahun keatas di Kabupaten Maybrat berstatus tidak bersekolah lagi yaitu sebesar 59,74 persen, penduduk yang belum pernah sekolah sebesar 7,44 persen, sementara sebesar 32,83 persen berstatus masih sekolah dengan rincian sebesar 16,49 persen duduk di bangku SD, sebesar 10,04 persen duduk di bangku SLTP, sebesar 4,99 persen duduk di bangku SLTA/SMK, dan sisanya sebesar 1,31 persen sedang kuliah.

**Kesehatan**

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Maybrat masih sangat terbatas, belum adanya rumah sakit maupun tempat

**Education**

*Education is an important element in development of human resources. In Maybrat Regency, the building of elementary school are 59 units, in which 16 units were state elementary school and the other 43 units were private elementary school. Meanwhile, the building of junior high school are 12 units, in which 10 units were state junior high school and the other 2 units were private junior high school. While for the state of senior high school are 3 units building and 1 unit state of vocation high school.*

*Based on the education status, proportion of population 5 years of age and over in Maybrat Regency that 59,74 percent of them are not attending school, population who not schooling are 7,44 percent, while population who still schooling are 32,83 percent consist of 16,49 percent in elementary school, 10,04 percent in junior high school, 4,99 percent in senior high school, and other 1,31 persen in university.*

**Healthy**

*Healthy facility in Maybrat Regency is too limited, not found the hospital or doctor practices in Maybrat Regencyand*

praktek dokter membuat pelayanan kesehatan di Kabupaten Maybrat terhambat. Hanya ada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang melayani masyarakat di tingkat distrik, itupun masih ada 2 distrik yang belum terdapat Puskesmas ataupun Puskesmas Pembantu.

Dari total 24 distrik yang ada di Kabupaten Maybrat, Puskesmas hanya terdapat di 14 distrik saja, itu artinya penduduk dari 10 distrik lain harus pergi ke distrik yang ada Puskesmas untuk berobat.

*influenced to the healthy services was disturbed. Only the public healthy center are found to services people in the subdistricts. Although, the public healthy center are not founded in the all of subdistrict .*

*From total 24 subdistrict in Maybrat Regency, the public healthy center available in 14 subdistrict, it's the meanings that people in other 10 subdistrict must be go to subdistrict where the public healthy center exist.*

#### 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri Dirinci Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Number of State School by Type and Subdistrict in Maybrat Regency, 2017**

	<b>Distrik/ Subdistrict</b>	<b>SD Primary School</b>	<b>SLTP Junior High School</b>	<b>SLTA Senior High School</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aitinyo Barat	-	1	1
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-
3.	Aitinyo	4	1	1
4.	Aitinyo Tengah	-	1	-
5.	Aifat Selatan	1	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-
7.	Aifat	1	1	1
8.	Aitinyo Utara	-	-	-
9.	Aitinyo Raya	-	1	-
10.	Ayamaru Timur	-	1	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	1	-	-
12.	Ayamaru	3	1	1
13.	Ayamaru Selatan	-	1	-
14.	Ayamaru Jaya	1	-	-
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	1	-
17.	Ayamaru Utara	-	1	1
18.	Ayamaru Utara Timur	2	-	-
19.	Mare	2	1	-
20.	Mare Selatan	-	-	-
21.	Aifat Utara	-	1	-
22.	Aifat Timur	1	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	1	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-
	<b>Maybrat</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

**Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Swasta Dirinci Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Number of Private School by Type and Subdistrict in Maybrat Regency, 2017**

Distrik/ Subdistrict		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-
3.	Aitinyo	2	-	-
4.	Aitinyo Tengah	3	-	-
5.	Aifat Selatan	3	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	3	-	-
7.	Aifat	5	-	-
8.	Aitinyo Utara	3	-	-
9.	Aitinyo Raya	2	1	-
10.	Ayamaru Timur	1	-	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-
12.	Ayamaru	5	1	-
13.	Ayamaru Selatan	-	-	-
14.	Ayamaru Jaya	-	-	-
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	1	-	-
17.	Ayamaru Utara	2	-	-
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	-
19.	Mare	3	-	-
20.	Mare Selatan	-	-	-
21.	Aifat Utara	4	-	-
22.	Aifat Timur	4	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	2	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-
<b>Maybrat</b>		<b>43</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

**Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Maybrat Tahun Ajaran 2015/2016\***  
***Number of School, Teacher and Pupil by Type of State and Private School in Maybrat Regency, 2015/2016\****

	Jenis Sekolah <i>Type of School</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	...	...	...
II.	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	59	273	4 668
III.	Pendidikan Umum <b><i>Vocational Education</i></b>			
	1. S L T P <b><i>Junior High School</i></b>	12	124	1 143
	2. S L T A <b><i>Senior High School</i></b>	3	64	440
IV.	Pendidikan Kejuruan <b><i>Junior High School</i></b>			
	1. S M K <i>Senior Vocation High School</i>	1	15	36
	2. S M K K <i>Senior Home Education on HS</i>	-	-	-
	3. S T M <i>Senior Technichal High School</i>	-	-	-
	4. S P P <i>Senior Agriculture Devl. High School</i>	-	-	-
V.	Kursus – Kursus <i>Courses</i>			
	1. K P A / <i>Junior High Courses of Administration</i>	-	-	-
	2. K P A A / <i>Senior High Courses of Administration</i>	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / *Education and Culture Service Office of Maybrat Regency*

\*Data 2017 belum tersedia

**Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun Ajaran 2015/2016\***  
**Number of State dan Private Primary School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015/2016\***

No.	Distrik Subdistrict	Sekolah Dasar Primary School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
					Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-	-	-
3.	Aitinyo	6	31	578	96,33	18,65
4.	Aitinyo Tengah	3	12	211	70,33	17,58
5.	Aifat Selatan	4	22	308	77,00	14,00
6.	Aifat Timur Selatan	3	3	108	36,00	36,00
7.	Aifat	6	33	467	77,83	14,15
8.	Aitinyo Utara	3	12	216	72,00	18,00
9.	Aitinyo Raya	2	9	164	82,00	18,22
10.	Ayamaru Timur	1	6	143	143,00	23,83
11.	Ayamaru Timur Selatan	1	3	98	98,00	32,67
12.	Ayamaru	8	37	731	91,38	19,76
13.	Ayamaru Selatan	-	-	-	-	-
14.	Ayamaru Jaya	1	2	56	56,00	28,00
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	1	7	132	132,00	18,86
17.	Ayamaru Utara	2	13	321	160,50	24,69
18.	Ayamaru Utara Timur	2	8	164	82,00	20,50
19.	Mare	5	17	296	59,20	17,41
20.	Mare Selatan	-	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	4	24	318	79,50	13,25
22.	Aifat Timur	5	27	276	55,20	10,22
23.	Aifat Timur Tengah	2	7	81	40,50	11,57
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-	-	-
<b>Maybrat</b>		<b>59</b>	<b>273</b>	<b>4 668</b>	<b>79,12</b>	<b>17,10</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency  
 \*Data 2017 belum tersedia



**Tabel 4.1.5 Banyaknya SLTP Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun Ajaran 2015/2016\***  
**Number of State dan Private Junior High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015/2016\***

No.	Distrik Subdistrict	SLTP Junior High School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
					Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	1	8	95	95,00	11,88
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-	-	-
3.	Aitinyo	1	13	125	125,00	9,62
4.	Aitinyo Tengah	1	5	30	30,00	6,00
5.	Aifat Selatan	-	-	-	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-	-	-
7.	Aifat	1	16	150	150,00	9,38
8.	Aitinyo Utara	-	-	-	-	-
9.	Aitinyo Raya	1	11	81	81,00	7,36
10.	Ayamaru Timur	1	18	86	86,00	4,78
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-	-	-
12.	Ayamaru	2	20	272	136,00	13,60
13.	Ayamaru Selatan	-	-	-	-	-
14.	Ayamaru Jaya	-	-	-	-	-
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	-	-	-	-
17.	Ayamaru Utara	1	12	116	116,00	9,67
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	-	-	-
19.	Mare	1	5	34	34,00	6,80
20.	Mare Selatan	-	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	1	12	92	92,00	7,67
22.	Aifat Timur	-	-	-	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	1	4	62	62,00	15,50
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	95	-	-
<b>Maybrat</b>		<b>12</b>	<b>124</b>	<b>1 143</b>	<b>95,25</b>	<b>9,22</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

\*Data 2017 belum tersedia

**Tabel 4.1.6** Banyaknya SLTA Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun Ajaran 2015/2016\*  
**Number of State dan Private Senior High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015/2016\***

No.	Distrik Subdistrict	SLTA Senior High School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
					Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-	-	-
3.	Aitinyo	1	15	102	102	6,80
4.	Aitinyo Tengah	-	-	-	-	-
5.	Aifat Selatan	-	-	-	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-	-	-
7.	Aifat	1	20	88	88	4,40
8.	Aitinyo Utara	-	-	-	-	-
9.	Aitinyo Raya	-	-	-	-	-
10.	Ayamaru Timur	-	-	-	-	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-	-	-
12.	Ayamaru	1	29	250	250	8,62
13.	Ayamaru Selatan	-	-	-	-	-
14.	Ayamaru Jaya	-	-	-	-	-
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	-	-	-	-
17.	Ayamaru Utara	-	-	-	-	-
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	-	-	-
19.	Mare	-	-	-	-	-
20.	Mare Selatan	-	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	-	-	-	-	-
22.	Aifat Timur	-	-	-	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	-	-	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-	-	-
<b>Maybrat</b>		<b>3</b>	<b>124</b>	<b>440</b>	<b>440</b>	<b>3,55</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

\*Data 2017 belum tersedia

**Tabel 4.1.7 Banyaknya SMK Negeri dan Swasta, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat Tahun Ajaran 2015/2016\***  
**Number of State dan Private Vocation High School, Teacher, Pupils and Pupil Ratio by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015/2016\***

No.	Distrik Subdistrict	SMK Vocation High School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
					Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-	-	-
3.	Aitinyo	-	-	-	-	-
4.	Aitinyo Tengah	-	-	-	-	-
5.	Aifat Selatan	-	-	-	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-	-	-
7.	Aifat	-	-	-	-	-
8.	Aitinyo Utara	-	-	-	-	-
9.	Aitinyo Raya	-	-	-	-	-
10.	Ayamaru Timur	-	-	-	-	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-	-	-
12.	Ayamaru	-	-	-	-	-
13.	Ayamaru Selatan	-	-	-	-	-
14.	Ayamaru Jaya	-	-	-	-	-
15.	Ayamaru Tengah	-	-	-	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	-	-	-	-
17.	Ayamaru Utara	1	15	36	36,00	2,40
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	-	-	-
19.	Mare	-	-	-	-	-
20.	Mare Selatan	-	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	-	-	-	-	-
22.	Aifat Timur	-	-	-	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	-	-	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-	-	-
<b>Maybrat</b>		<b>1</b>	<b>15</b>	<b>36</b>	<b>36,00</b>	<b>2,40</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maybrat / Education and Culture Service Office of Maybrat Regency

\*Data 2017 belum tersedia

**Tabel 4.1.8** **Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan di Kabupaten Maybrat, 2016\***  
***Proportion of Population 5 Years of Age and Over by Education Status in Maybrat Regency, 2016\****

No.	Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak / Belum Pernah Sekolah <i>Not Schooling</i>	8,59	9,03	8,80
2.	Masih Sekolah <i>School</i>	<b>32,21</b>	<b>28,15</b>	<b>30,28</b>
	- SD / MI <i>Primary School</i>	16,47	13,84	15,22
	- SLTP <i>Elementary School</i>	8,25	6,51	7,42
	- SLTA/SMK/MA <i>High School</i>	4,85	3,88	4,39
	- Perguruan Tinggi <i>University</i>	2,64	3,92	3,25
3.	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>	<b>59,20</b>	<b>62,82</b>	<b>60,92</b>
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)/ *BPS-Statistic of Papua Barat Province (Based on 2016 National Socio Economic Survey)*

\*Data 2017 belum tersedia

**Tabel 4.1.9 Persentase Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2016\***  
**Table Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Literacy and Sex in Maybrat Regency, 2016\***

Kemampuan Baca Tulis <i>Literacy</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Huruf Latin <i>Latin Letters</i>	93,78	92,75	93,28
B. Huruf Arab <i>Arabic Letters</i>	0,24	0,25	0,25
C. Huruf Lainnya <i>Other Letters</i>	0,60	2,66	1,61
D. Buta Huruf <i>Illiterate</i>	5,62	4,59	5,11

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)/ BPS-Statistic of Papua Barat Province (Based on 2016 National Socio Economic Survey)

\*Data 2017 belum tersedia

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Table**  
**Number of Health Facilities by Subdistrict in Maybrat Regency, 2017**

	<b>Distrik/ Subdistrict</b>	<b>Puskesmas Public Health Center</b>	<b>Puskesmas Pembantu Sub Public Health Center</b>	<b>Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aitinyo Barat	1	1	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	1	-
3.	Aitinyo	1	1	2
4.	Aitinyo Tengah	1	1	2
5.	Aifat Selatan	1	1	1
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-
7.	Aifat	1	2	-
8.	Aitinyo Utara	1	-	1
9.	Aitinyo Raya	-	1	-
10.	Ayamaru Timur	1	2	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	1	1
12.	Ayamaru	1	-	-
13.	Ayamaru Selatan	1	1	2
14.	Ayamaru Jaya	1	1	1
15.	Ayamaru Tengah	-	1	1
16.	Ayamaru Barat	-	1	1
17.	Ayamaru Utara	1	-	1
18.	Ayamaru Utara Timur	-	1	1
19.	Mare	1	2	2
20.	Mare Selatan	-	2	1
21.	Aifat Utara	1	2	2
22.	Aifat Timur	1	-	1
23.	Aifat Timur Tengah	-	1	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-
	<b>Maybrat</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat/ Health Service of Maybrat Regency

\*Data 2017 belum tersedia

**Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Table** *Number of Health Personal Medical and Non Medical by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015\**

	Distrik/ Subdistrict	Dokter Doctor	Paramedis Paramedics		Non Medis/Non Medic
			Perawat Nurse	Non Perawat Non Nurse	
	(1)				(5)
1.	Aitinyo Barat	-	4	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	2	-	-
3.	Aitinyo	-	5	-	-
4.	Aitinyo Tengah	-	3	-	-
5.	Aifat Selatan	-	4	-	-
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-	-
7.	Aifat	-	23	1	-
8.	Aitinyo Utara	-	5	2	1
9.	Aitinyo Raya	-	2	-	-
10.	Ayamaru Timur	1	10	-	-
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	-	-	-
12.	Ayamaru	3	18	7	1
13.	Ayamaru Selatan	-	2	-	-
14.	Ayamaru Jaya	-	4	1	-
15.	Ayamaru Tengah	-	2	-	-
16.	Ayamaru Barat	-	1	-	-
17.	Ayamaru Utara	-	8	2	-
18.	Ayamaru Utara Timur	-	1	-	-
19.	Mare	-	4	-	-
20.	Mare Selatan	-	-	-	-
21.	Aifat Utara	-	5	3	-
22.	Aifat Timur	-	2	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	2	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	-	-	-	-
	<b>Maybrat</b>	<b>4</b>	<b>107</b>	<b>16</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat/ Health Service of Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 4.2.3** **Persentase Keluhan Kesehatan, Angka Kesakitan, dan Penduduk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Maybrat, 2016\* (%)**  
**Percentage of Health Complaint, Sickness Ratio, and Population of Maybrat Regency Who Had Medical Check Up by Sex, 2016\* (%)**

No.	Indikator <i>Indicator</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Keluhan Kesehatan <i>Health Complaints</i>	8,42	9,83	9,11
2.	Angka Kesakitan <i>Sickness Ratio</i>	4,83	5,44	5,13
3.	Penduduk Berobat Jalan <i>Population Who Medical Check Up</i>	58,69	59,23	58,97

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)/ BPS-Statistic of Papua Barat Province (Based on 2016 National Socio Economic Survey)

\*Data 2017 belum tersedia



**Tabel 4.2.4 Persentase Penduduk Kabupaten Maybrat yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat Jalan, 2015\***  
**Table Percentage of Population Who Medical Check Up Continuous by Place, 2015\***

No.	Tempat Berobat Jalan Medical Check Up Place	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Sakit Pemerintah <i>State Hospital</i>	20,77
2.	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	10,84
3.	Praktek Dokter/Poliklinik <i>Doctor's Clinic/Polyclinic</i>	10,42
4.	Puskesmas/Pustu <i>CHC/HCA</i>	85,65
5.	Praktek Nakes <i>Health Officer</i>	15,60
6.	Praktek Batra	0,00
7.	UKBM**	0,14
8.	Lainnya <i>Others</i>	0,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015)/ *BPS-Statistic of Papua Barat Province (Based on 2015 National Socio Economic Survey)*

\*Data Tahun 2016 belum tersedia

\*\*UKBM terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

**Tabel 4.2.5** **Persentase Perempuan Berumur 15 - 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Maybrat, 2016\***  
**Percentage of Woman Marriage Age 15-49 years by Attendant in Maybrat Regency, 2016\***

No.	Tempat Berobat Jalan Medical Check Up Place	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1.	Dokter <i>Doctor</i>	5,56
2.	Bidan <i>Midwife</i>	87,77
3.	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Paramedic</i>	0,00
4.	Dukun <i>Healer</i>	1,97
5.	Keluarga <i>Family</i>	0,00
6.	Lainnya <i>Other</i>	4,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat (Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)/ *BPS-Statistic of Papua Barat Province (Based on 2016 National Socio Economic Survey)*

\*Data 2017 belum tersedia

### 4.3 SOSIAL/SOCIAL

**Tabel 4.3.1 Banyaknya Penyandang Masalah Sosial Kemasyarakatan Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Number of Social Affairs Problem by Kind and Subdistrict in Maybrat Regency, 2015\***

No.	Distrik Subdistrict	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Lansia/ Jompo <i>Descriped</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Anxious Women Socio Economic</i>	Penyan- dang Cacat <i>Hancico- ped Person</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	5	8	-	1	1
3.	Aitinyo	330	42	7	62	441
4.	Aitinyo Tengah	55	5	6	5	71
5.	Aifat Selatan	4	1	2	-	7
6.	Aifat Timur Selatan	6	-	-	-	6
7.	Aifat	25	9	2	11	47
8.	Aitinyo Utara	20	16	8	6	50
9.	Aitinyo Raya	2	7	-	-	9
10.	Ayamaru Timur	8	12	2	2	24
11.	Ayamaru Timur Selatan	10	-	1	1	12
12.	Ayamaru	1	3	7	4	15
13.	Ayamaru Selatan	13	41	11	6	71
14.	Ayamaru Jaya	25	5	2	3	35
15.	Ayamaru Tengah	9	-	4	-	13
16.	Ayamaru Barat	4	1	-	2	7
17.	Ayamaru Utara	14	13	1	16	44
18.	Ayamaru Utara Timur	54	14	1	9	78
19.	Mare	76	10	1	3	90
20.	Mare Selatan	115	6	3	4	128
21.	Aifat Utara	98	4	--	3	105
22.	Aifat Timur	25	5	2	3	35
23.	Aifat Timur Tengah	5	-	1	-	5
24.	Aifat Timur Jauh	18	-	-	-	18
<b>Maybrat</b>		<b>922</b>	<b>202</b>	<b>61</b>	<b>141</b>	<b>1 326</b>

Sumber/Source: Dinal Sosial/ Social Service Office

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Table** *Number of Social Welfare Problems by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015\**

No.	Distrik Subdistrict	Perumahan dan Lingkungan Tidak Sehat <i>Housing and Unhealthy Environment</i>	Masyarakat Terpencil <i>Isolated Community</i>	Korban Bencana Alam <i>Victim of Natural Disaster</i>	Fakir Miskin / Keluarga Miskin  Poor and Miserable
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aitinyo Barat	11	-	-	13
2.	Ayamaru Selatan Jaya	66	-	-	67
3.	Aitinyo	185	-	-	192
4.	Aitinyo Tengah	78	-	-	66
5.	Aifat Selatan	34	-	-	33
6.	Aifat Timur Selatan	13	-	-	13
7.	Aifat	76	-	-	56
8.	Aitinyo Utara	81	-	-	72
9.	Aitinyo Raya	77	-	-	73
10.	Ayamaru Timur	18	-	-	16
11.	Ayamaru Timur Selatan	25	-	-	45
12.	Ayamaru	56	-	-	63
13.	Ayamaru Selatan	187	-	-	189
14.	Ayamaru Jaya	239	-	-	229
15.	Ayamaru Tengah	34	-	-	45
16.	Ayamaru Barat	60	-	-	88
17.	Ayamaru Utara	31	-	-	31
18.	Ayamaru Utara Timur	119	-	-	115
19.	Mare	75	-	-	72
20.	Mare Selatan	128	-	-	127
21.	Aifat Utara	107	-	-	106
22.	Aifat Timur	65	-	-	62
23.	Aifat Timur Tengah	28	-	-	28
24.	Aifat Timur Jauh	13	-	-	13
<b>Maybrat</b>		<b>1 806</b>	-	-	<b>1 814</b>

Sumber/Source: Dinal Sosial/ Social Service Office

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

<https://maybratkab.bps.go.id>





# **5** PERTANIAN *AGRICULTURE*

<https://maybratkab.bps.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all sub subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
***Annual vegetable plants*** are plants

## AGRICULTURE

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

*13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

*14. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

## AGRICULTURE

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. *A Sanctuary Reserve Area is a*

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*



## AGRICULTURE

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan

*system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*26. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*27. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

28. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

*28. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,*

## AGRICULTURE

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

*protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

30. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

## AGRICULTURE

### ULASAN

Tanaman pertanian berupa tanaman pangan berada hampir di seluruh distrik di Kabupaten Maybrat. Luas tanam terbanyak adalah tanaman kedelai sebesar 802 hektar. Dimana distrik Ayamaru Selatan menjadi penyumbang terbesar untuk luas tanam tanaman kedelai dengan sebesar 253 hektar, diikuti distrik Aifat dengan 184 hektar.

### DESCRIPTION

*Agriculture plants such as food crop almost is located in all subdistrik in Maybrat Regency. The most of planting area is soybean which amount to 802 hectar. Ayamaru Selatan subdistrict is the most of contributed in planting area which 253 hectar, followed Aifat subdistrich which 184 hectar.*

<https://maybratkab.bps.go.id>



**5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Padi menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016\***  
*Table Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Paddy by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016\**

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	...	...	...
2.	Ayamaru Selatan Jaya	...	...	...
3.	Aitinyo	...	...	...
4.	Aitinyo Tengah	...	...	...
5.	Aifat Selatan	...	...	...
6.	Aifat Timur Selatan	...	...	...
7.	Aifat*	...	...	...
8.	Aitinyo Utara	...	...	...
9.	Aitinyo Raya	...	...	...
10.	Ayamaru Timur	...	...	...
11.	Ayamaru Timur Selatan*	...	...	...
12.	Ayamaru	...	...	...
13.	Ayamaru Selatan	...	...	...
14.	Ayamaru Jaya	...	...	...
15.	Ayamaru Tengah	...	...	...
16.	Ayamaru Barat	...	...	...
17.	Ayamaru Utara	...	...	...
18.	Ayamaru Utara Timur	...	...	...
19.	Mare	...	...	...
20.	Mare Selatan	...	...	...
21.	Aifat Utara	...	...	...
22.	Aifat Timur	...	...	...
23.	Aifat Timur Tengah	...	...	...
24.	Aifat Timur Jauh	...	...	...
<b>Maybrat</b>		...	...	...

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.2 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Jagung menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016**  
**Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Corn by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016**

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	-	17	17
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	20	20
3.	Aitinyo	-	5	5
4.	Aitinyo Tengah	-	9	9
5.	Aifat Selatan	-	3	3
6.	Aifat Timur Selatan	-	6	6
7.	Aifat	-	5	5
8.	Aitinyo Utara	-	13	13
9.	Aitinyo Raya	-	3	3
10.	Ayamaru Timur	-	24	24
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	14	14
12.	Ayamaru	-	3	3
13.	Ayamaru Selatan	-	15	15
14.	Ayamaru Jaya	-	11	11
15.	Ayamaru Tengah	-	49	49
16.	Ayamaru Barat	-	13	13
17.	Ayamaru Utara	-	4	4
18.	Ayamaru Utara Timur	-	12	12
19.	Mare	-	3	3
20.	Mare Selatan	-	4	4
21.	Aifat Utara	-	6	6
22.	Aifat Timur	-	7	7
23.	Aifat Timur Tengah	-	2	2
24.	Aifat Timur Jauh	-	7	7
<b>Maybrat</b>		-	<b>154</b>	<b>154</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia



**Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Kayu menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016**  
*Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Cassava by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016*

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	4	-	7
2.	Ayamaru Selatan Jaya	14	-	5
3.	Aitinyo	1	-	1
4.	Aitinyo Tengah	5	-	8
5.	Aifat Selatan	5	-	10
6.	Aifat Timur Selatan	5	-	10
7.	Aifat	4	-	7
8.	Aitinyo Utara	8	-	4
9.	Aitinyo Raya	10	-	4
10.	Ayamaru Timur	6	-	7
11.	Ayamaru Timur Selatan	1	-	3
12.	Ayamaru	9	-	2
13.	Ayamaru Selatan	13	-	4
14.	Ayamaru Jaya	12	-	7
15.	Ayamaru Tengah	4	-	4
16.	Ayamaru Barat	5	-	6
17.	Ayamaru Utara	10	-	2
18.	Ayamaru Utara Timur	2	-	3
19.	Mare	4	-	10
20.	Mare Selatan	14	-	8
21.	Aifat Utara	3	-	10
22.	Aifat Timur	2	-	7
23.	Aifat Timur Tengah	4	-	12
24.	Aifat Timur Jauh	3	-	9
<b>Maybrat</b>		<b>148</b>	<b>-</b>	<b>150</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Ubi Jalar menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016**  
**Table** *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Sweet Potato by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016*

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen	Luas Panen	Luas Tanam
		<i>Area of Harvested</i> (Ha)	<i>Muda</i> <i>Area of Early Harvested</i> (Ha)	<i>Planting Area</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	-	-	6
2.	Ayamaru Selatan Jaya	16	-	9
3.	Aitinyo	-	-	0
4.	Aitinyo Tengah	1	-	3
5.	Aifat Selatan	-	-	2
6.	Aifat Timur Selatan	1	-	6
7.	Aifat	9	-	27
8.	Aitinyo Utara	7	-	3
9.	Aitinyo Raya	11	-	6
10.	Ayamaru Timur	7	-	7
11.	Ayamaru Timur Selatan	1	-	9
12.	Ayamaru	11	-	2
13.	Ayamaru Selatan	40	-	40
14.	Ayamaru Jaya	9	-	2
15.	Ayamaru Tengah	10	-	20
16.	Ayamaru Barat	6	-	9
17.	Ayamaru Utara	6	-	-
18.	Ayamaru Utara Timur	-	-	1
19.	Mare	3	-	6
20.	Mare Selatan	9	-	5
21.	Aifat Utara	-	-	6
22.	Aifat Timur	2	-	3
23.	Aifat Timur Tengah	9	-	17
24.	Aifat Timur Jauh	2	-	9
<b>Maybrat</b>		<b>160</b>	<b>-</b>	<b>198</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Tanah menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016**  
**Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Peanut by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016**

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	25	-	29
2.	Ayamaru Selatan Jaya	28	-	32
3.	Aitinyo	11	-	12
4.	Aitinyo Tengah	10	-	12
5.	Aifat Selatan	6	-	6
6.	Aifat Timur Selatan	11	-	11
7.	Aifat	6	-	7
8.	Aitinyo Utara	24	-	18
9.	Aitinyo Raya	10	-	5
10.	Ayamaru Timur	18	-	15
11.	Ayamaru Timur Selatan	19	-	22
12.	Ayamaru	19	-	10
13.	Ayamaru Selatan	29	-	23
14.	Ayamaru Jaya	21	-	16
15.	Ayamaru Tengah	41	-	31
16.	Ayamaru Barat	12	-	11
17.	Ayamaru Utara	10	-	3
18.	Ayamaru Utara Timur	17	-	21
19.	Mare	11	-	11
20.	Mare Selatan	9	-	6
21.	Aifat Utara	1	-	2
22.	Aifat Timur	3	-	5
23.	Aifat Timur Tengah	4	-	5
24.	Aifat Timur Jauh	3	-	7
<b>Maybrat</b>		<b>348</b>	<b>-</b>	<b>320</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Kacang Hijau menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016**  
**Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Green Bean by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016**

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	15	-	15
2.	Ayamaru Selatan Jaya	11	-	13
3.	Aitinyo	7	-	8
4.	Aitinyo Tengah	1	-	2
5.	Aifat Selatan	3	-	3
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-
7.	Aifat	1	-	1
8.	Aitinyo Utara	10	-	10
9.	Aitinyo Raya	2	-	2
10.	Ayamaru Timur	6	-	8
11.	Ayamaru Timur Selatan	8	-	11
12.	Ayamaru	3	-	3
13.	Ayamaru Selatan	6	-	6
14.	Ayamaru Jaya	9	-	7
15.	Ayamaru Tengah	14	-	13
16.	Ayamaru Barat	5	-	6
17.	Ayamaru Utara	8	-	5
18.	Ayamaru Utara Timur	6	-	8
19.	Mare	9	-	9
20.	Mare Selatan	6	-	2
21.	Aifat Utara	2	-	2
22.	Aifat Timur	-	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	-	-	-
24.	Aifat Timur Jauh	3	-	3
<b>Maybrat</b>		<b>135</b>	<b>-</b>	<b>137</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.7 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Talas/Keladi menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016**  
**Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Taro by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016**

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	6	-	15
2.	Ayamaru Selatan Jaya	13	-	13
3.	Aitinyo	4	-	6
4.	Aitinyo Tengah	2	-	3
5.	Aifat Selatan	3	-	6
6.	Aifat Timur Selatan	2	-	4
7.	Aifat	2	-	2
8.	Aitinyo Utara	14	-	10
9.	Aitinyo Raya	12	-	9
10.	Ayamaru Timur	11	-	9
11.	Ayamaru Timur Selatan	5	-	8
12.	Ayamaru	17	-	4
13.	Ayamaru Selatan	19	-	10
14.	Ayamaru Jaya	11	-	5
15.	Ayamaru Tengah	16	-	18
16.	Ayamaru Barat	7	-	10
17.	Ayamaru Utara	12	-	3
18.	Ayamaru Utara Timur	6	-	17
19.	Mare	6	-	9
20.	Mare Selatan	15	-	8
21.	Aifat Utara	2	-	4
22.	Aifat Timur	2	-	4
23.	Aifat Timur Tengah	2	-	3
24.	Aifat Timur Jauh	2	-	9
<b>Maybrat</b>		<b>191</b>	<b>-</b>	<b>189</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.8 Luas Panen, Luas Panen Muda, dan Luas Tanam Kedelai menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2016\***  
**Table** *Area of Harvested, Area of Early Harvested, and Planting Area of Soybean by Subdistricts in Maybrat Regency, 2016\**

No.	Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Luas Panen Muda Area of Early Harvested (Ha)	Luas Tanam Planting Area (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	-	-	-
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	-	-
3.	Aitinyo	27	-	27
4.	Aitinyo Tengah	27	-	27
5.	Aifat Selatan	18	-	18
6.	Aifat Timur Selatan	-	-	-
7.	Aifat	182	-	184
8.	Aitinyo Utara	-	-	-
9.	Aitinyo Raya	-	-	-
10.	Ayamaru Timur	120	-	119
11.	Ayamaru Timur Selatan*	-	-	-
12.	Ayamaru	-	-	-
13.	Ayamaru Selatan	250	-	253
14.	Ayamaru Jaya	23	-	23
15.	Ayamaru Tengah	30	-	30
16.	Ayamaru Barat	13	-	13
17.	Ayamaru Utara	36	-	36
18.	Ayamaru Utara Timur	12	-	12
19.	Mare	-	-	-
20.	Mare Selatan	-	-	-
21.	Aifat Utara	26	-	27
22.	Aifat Timur	-	-	-
23.	Aifat Timur Tengah	29	-	30
24.	Aifat Timur Jauh	1	-	1
<b>Maybrat</b>		<b>794</b>	<b>-</b>	<b>800</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 5.1.9 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Menurut Distrik di Kabupaten Maybrat, 2015\* (hektar)**  
**Table Area of Agriculture Land by Subdistrict in Maybrat Regency, 2015\* (hektar)**

	Kabupaten/Kota Regency/City	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	Total Lahan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	-	109	181	290
2.	Ayamaru Selatan Jaya	-	133	252	385
3.	Aitinyo	-	615	14	629
4.	Aitinyo Tengah	-	293	60	353
5.	Aifat Selatan	-	73 503	18	73521
6.	Aifat Timur Selatan	-	36	10	46
7.	Aifat	-	151 016	53	151069
8.	Aitinyo Utara	-	199	322	521
9.	Aitinyo Raya	-	257	401	658
10.	Ayamaru Timur	-	21 430	1 251	22681
11.	Ayamaru Timur Selatan	-	15 032	1 280	16312
12.	Ayamaru	-	7 164	7392	
13.	Ayamaru Selatan	-	9 052	28	9080
14.	Ayamaru Jaya	-	8 124	6 322	14446
15.	Ayamaru Tengah	-	9 660	33	9693
16.	Ayamaru Barat	-	5 502	33	5535
17.	Ayamaru Utara	-	26 606	2 621	29227
18.	Ayamaru Utara Timur	-	15 891	1 965	17856
19.	Mare	-	35 007	60 282	95289
20.	Mare Selatan	-	26 631	26 373	53004
21.	Aifat Utara	-	108 251	32	108283
22.	Aifat Timur	-	11	7	18
23.	Aifat Timur Tengah	-	5	13	18
24.	Aifat Timur Jauh	-	38	7	45
	<b>Maybrat</b>	-	<b>514 565</b>	<b>101 786</b>	<b>616 351</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization  
 \*Data Tahun 2017 belum tersedia

## 5.2 KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel 5.2.1 Luas Hutan Menurut Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) di Kabupaten Maybrat Tahun 2016-2017 (Ha)**  
**Forest Area by Forest Land Use Consensus in Maybrat Regency, 2016-2017 (Ha)**

No.	Tata Guna Hutan Forest Land Use	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	110 569,600	110 569,600
2.	Hutan PPA <i>Protection and Nature Conservation Forest</i>	24 195,505	24 195,505
3.	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	54 395,073	54 395,073
4.	Hutan Produksi Tetap <i>Definitive Production Forest</i>	266 672,346	266 672,346
5.	Hutan Produksi yang Dikonversikan <i>Conversion Production Forest</i>	159 811,820	159 811,820
6.	Hutan Penggunaan Lain-lain <i>Others Forest Use</i>	1 357,683	1 357,683
7.	Badan Air	4 488,575	4 488,575
<b>Jumlah / Total</b>		<b>621 490, 602</b>	<b>621 490, 602</b>

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Maybrat/ Forestry Service Office of Maybrat Regency



**Tabel 5.2.2 Nama Perusahaan HPH dan Luas Areal Penguasaannya di Kabupaten Maybrat (Ha), 2017**  
**Forest Organizer Corporate Name and Its Areal in Maybrat Regency (Ha), 2017**

No.	Nama Perusahaan <i>Corporate Name</i>	Luas (Ha) <i>Area (Ha)</i>	Lokasi (Distrik) <i>Location (Subdistrict)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT. BANGUN KAYU IRIAN	155 263,78	...
2.	PT. MITRA PEMBANGUNAN GLOBAL	74 054,12	...
3.	PT. PUSAKA AGRO MAKMUR	39 320,61	...
<b>Jumlah / Total</b>		<b>268 638,51</b>	...

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Maybrat/ Forestry Service Office of Maybrat Regency



# **6** INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY,  
AND CONSTRUCTION*

<https://maybratkab.bkps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products.



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
**Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Maybrat Regency, 2015\***

<b>Klasifikasi Industri</b> <i>Industrial Classification</i>	<b>Perusahaan</b> <i>Establishment</i>	<b>Tenaga Kerja</b> <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan/ <i>Food</i>	10	10
Sandang / <i>Garment</i>	10	10
Kerajinan/ <i>Handicraft</i>	22	22
Kimia/ <i>Chemical</i>	20	35
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6	22

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maybrat/*Manufacturing and Trading Service Office of Maybrat Regency*

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Lokasi di Kabupaten Maybrat, 2015\***  
***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company by Location in Maybrat Regency, 2015\****

<b>Lokasi</b> <i>Location</i>	<b>Daya Terpasang</b> <i>Installed Capacity</i> <b>(KW)</b>	<b>Produksi Listrik</b> <i>Production</i> <b>(KWh)</b>	<b>Listrik Terjual</b> <i>Electricity Sold</i> <b>(KWh)</b>	<b>Dipakai Sendiri</b> <i>Own Usage</i> <b>(KWh)</b>	<b>Susut/Hilang</b> <i>Shrunked</i> <b>(KWh)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aifat	20,00	...	...	...	...
2. Aitinyo	40,00	...	...	...	...
3. Ayamaru	104,00	...	...	...	...
<b>Maybrat</b>	<b>164,00</b>	...	...	...	...

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong

\*Data Tahun 2017 belum tersedia



# 7

**HOTEL DAN PARIWISATA**

***HOTEL AND TOURISM***

<https://maybratkarib.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

## HOTEL AND TOURISM

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



**Tabel 7.1 Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Table Objects and Tourist Destinationin Maybrat Regency, 2017**

Nama Obyek Wisata dan Tempat Tujuan/ <i>Name of Object and Destination</i>	Jenis Wisata <i>Kind of Tourism</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1. Danau Uter	Wisata Danau	Distrik Aitinyo
2. Kali Segior	Wisata Kali	Distrik Ayamaru Jaya
3. Danau Ayamaru/ Kali Framu	Wisata Danau	Distrik Ayamaru
4. Kali Wensi	Wisata Kali	Distrik Ayamaru Barat
5. Kali Ombak	Wisata Kali	Distrik Mare
6. Sungai Martaim/ Mosmun	Wisata Kali	Distrik Aifat Selatan
7. Kali Imsun	Wisata Kali	Distrik Ayamaru Utara Timur
8. Kali Usem dan Kali Aikrer	Wisata Kali	Distrik Aifat Timur
9. Sungai Kamundan	Wisata Kali	Distrik Aifat Selatan
10. Gunung Ayoh U/ Petik Bintang	Wisata Alam	Distrik Aifat Utara

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ *Tourism and Economics Creatively Office*





# **8** **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI** *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<https://maybratkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
  2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
  2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
  3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
  4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
7. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula
8. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is*

sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi

*generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

10. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including

termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

*the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 8.1 Panjang Jalan Kabupaten Maybrat Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015\* (Km)**  
**Length of Road Maybrat Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2015\* (Km)**

Uraian Description		2014	2015
(1)		(2)	(3)
<b>I. Jenis Permukaan Kind Of Surface</b>			
1.	Beton / Concrete		0,600
2.	Di aspal / Asphaltes	209,713	130,500
3.	Kerikil / Gravels	269,330	328,298
4.	Tanah / Earth	240,000	340,552
<b>Jumlah / Total</b>		<b>719,043</b>	<b>800,950</b>
<b>II. Kondisi Jalan Condition Of Road</b>			
1.	Baik / Good	349,273	253,581
2.	Sedang / Medium	62,770	89,706
3.	Rusak / Broken	37,000	103,563
4.	Rusak Berat / Brokeness	270,000	354,100
5.	Tidak di rinci / No. Specified	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>719,043</b>	<b>800,950</b>
<b>III. Kelas Jalan Class Of Road</b>			
1.	Kelas / Class I	-	...
2.	Kelas / Class II	-	...
3.	Kelas / Class III	130,013	...
4.	Kelas / Class III A	349,030	...
5.	Kelas / Class III B	-	...
6.	Kelas / Class III C	-	...
7.	Tidak di rinci / No. Specified	240,000	...
<b>Jumlah / Total</b>		<b>719,043</b>	<b>800,950</b>

Sumber/ Source : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Maybrat/ Highways and Irrigation Office Maybrat Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 8.2** Persentase Panjang Jalan Kabupaten Maybrat Dirinci Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2014-2015\* (%)  
**Table** *Percentage of Length of Road Maybrat Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2014-2015\* (%)*

Uraian <i>Description</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
I.	Jenis Permukaan <i>Kind Of Surface</i>		
	1. Beton / <i>Concrete</i>		0,08
	2. Di aspal / <i>Asphalted</i>	29,16	16,29
	3. Kerikil / <i>Gravels</i>	37,46	40,99
	4. Tanah / <i>Earth</i>	33,38	42,64
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
II.	Kondisi Jalan <i>Condition Of Road</i>		
	1. Baik / <i>Good</i>	48,57	31,66
	2. Sedang / <i>Medium</i>	8,73	11,20
	3. Rusak / <i>Broken</i>	5,15	12,93
	4. Rusak Berat / <i>Brokenness</i>	37,55	44,21
	5. Tidak di rinci / <i>No. Specified</i>	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
III.	Kelas Jalan <i>Class Of Road</i>		
	1. Kelas / <i>Class</i> I	-	...
	2. Kelas / <i>Class</i> II	-	...
	3. Kelas / <i>Class</i> III	18,08	...
	4. Kelas / <i>Class</i> III A	48,54	...
	5. Kelas / <i>Class</i> III B	-	...
	6. Kelas / <i>Class</i> III C	-	...
	7. Tidak di rinci / <i>No. Specified</i>	33,38	...
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ *Source* : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Maybrat/ *Highways and Irrigation Office Maybrat Regency*

\*Data Tahun 2017 belum tersedia



**Tabel 8.3** Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Melalui Bandara Kambuya, 2015\*  
**Table** Number of Aircrafts and Passengers Which Arrived, Departed and Transit Through Kambuya Airport, 2015\*

Bulan Month	Pesawat/Aircrafts (Penerbangan/Flight)		Penumpang/ Passengers (Orang/People)		
	Datang Arrived	Berangkat Departed	Datang Arrived	Berangkat Departed	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari	1	1	8	12	-
02. Februari	14	14	76	108	-
03. Maret	25	25	163	221	-
04. April	36	36	200	199	-
05. Mei	26	26	173	197	-
06. Juni	41	40	182	193	-
07. Juli	29	29	183	204	-
08. Agustus	42	42	170	194	-
09. September	27	27	129	184	-
10. Oktober	26	26	123	140	-
11. November	37	37	118	196	-
12. Desember	57	57	207	262	-
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>360</b>	<b>361</b>	<b>2 110</b>	<b>1 732</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : BPS Kabupaten Sorong Selatan/ BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

**Tabel 8.4** Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit Melalui Bandara Ayawasi, 2015\*  
**Table** Number of Aircrafts and Passengers Which Arrived, Departed and Transit Through Ayawasi Airport, 2015\*

Bulan Month	Pesawat/Aircrafts (Penerbangan/Flight)		Penumpang/ Passengers (Orang/People)		
	Datang Arrived	Berangkat Departed	Datang Arrived	Berangkat Departed	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari	4	4	-	17	-
02. Februari	8	8	48	60	-
03. Maret	4	4	-	28	-
04. April	-	-	-	-	-
05. Mei	-	-	-	-	-
06. Juni	-	-	-	-	-
07. Juli	-	-	-	-	-
08. Agustus	8	8	40	50	-
09. September	7	7	52	65	-
10. Oktober	13	13	31	60	-
11. November	42	42	241	249	-
12. Desember	19	19	135	166	-
<b>Jumlah / Total :</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>547</b>	<b>695</b>	<b>-</b>

Sumber/ Source : BPS Kabupaten Sorong Selatan/ BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

\*Data Tahun 2017 belum tersedia

# 9

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://maybratke.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



**9.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

**Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Table Revenue Realization Autonomy Region of Maybrat Regency, 2017**

Jenis Penerimaan <i>Kind of Income</i>	Nilai / Value (Rp)
(1)	(2)
<b>1. PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>3 699 921 435</b>
Pendapatan Hasil Pajak Daerah	0
Pendapatan Hasil Retribusi Daerah	0
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0
Lain-lain PAD yang Sah	3 699 921 435
<b>2. PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>799 362 279 844</b>
<b>Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan</b>	<b>634 047 087 633</b>
Dana Bagi Hasil Pajak	10 932 288 487
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	33 645 679 896
Dana Alokasi Umum	444 866 529 000
Dana Alokasi Khusus	144 602 590 250
<b>Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya</b>	<b>122 234 762 453</b>
Dana Otonomi Khusus	112 622 529 250
Dana Penyesuaian	9 612 232 643
<b>Transfer Pemerintah Provinsi</b>	<b>43 080 429 758</b>
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	3 522 522 684
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	39 557 907 074
<b>3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>195 228 472 000</b>
Pendapatan Lainnya	195 228 472 000
<b>JUMLAH/ TOTAL (R.1+R.2+R.3)</b>	<b>998 290 673 279</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Maybrat/Regional Income Office

**Tabel 9.1.2 Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Maybrat, 2017**  
**Table Expenditure Realization Autonomy Region of Maybrat Regency, 2017**

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Payment</i>	Nilai / Value (Rp)
(1)	(2)
<b>1. BELANJA OPERASI</b>	<b>679 273 411 277</b>
Belanja Pegawai	211 598 419 093
Belanja Barang	194 248 672 984
Belanja Hibah	30 150 000 000
Belanja Bantuan Sosial	26 975 000 000
Belanja Bantuan Keuangan	216 301 319 200
<b>2. BELANJA MODAL</b>	<b>270 833 635 250</b>
Belanja Tanah	4 632 600 000
Belanja Peralatan dan Mesin	44 845 250 850
Belanja Bangunan dan Gedung	89 757 438 500
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	130 281 145 900
Belanja Aset Tetap Lainnya	1 317 200 000
<b>JUMLAH / TOTAL (R.1+R.2)</b>	<b>950 107 046 527</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Maybrat/Regional Income Office



# 10

## PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://maybratkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*(provinces/regencies/municipalities ). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

## REGIONAL INCOME

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

## REGIONAL INCOME

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*



## REGIONAL INCOME

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



ULASAN	DESCRIPTION
<p>Lima kategori penyumbang terbesar perekonomian Kabupaten Maybrat tahun 2017 adalah kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Jasa Pendidikan.</p>	<p><i>The largest contributor in Maybrat Regency's economy come from five categories, which consist of Public Administration Defence and Compulsory Social Security; Agriculture, Forestry, and Fisheries; Construction, Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycle; and Education Categories.</i></p>
<p>Keadaan ekonomi di Kabupaten Maybrat tahun 2017 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun 2016. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Maybrat tahun 2016 hanya mencapai 6,45 persen, sedangkan tahun 2017 meningkat menjadi 6,56 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Penyediaan Administrasi Pemerintahan sebesar 9,50 persen.</p>	<p><i>Economic Condition of Maybrat Regency in 2017 experienced a slowdown compared to the growth rate of Maybrat Regency in 2016. GRDP growth rate of Maybrat Regency in 2016 was only 6,45 percent, while in 2017 it was increased to 6,56 percent. The highest economic growth achieved by Government Administration which set a record of 9,50 percent.</i></p>
<p>Adapun kategori-kategori lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, yaitu Kontruksi sebesar 8,95 persen, Jasa Pendidikan sebesar 8,53 persen, Jasa Transportasi sebesar 7,85 persen, dan lainnya.</p>	<p><i>As for the other categories that recorded a positive growth consecutively, among them are Contrustion 8,95 percent, Educatioan Public Service 8,533 percent, Transportation Service 7,85, and etc.</i></p>



REGIONAL INCOME

**Tabel 10.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (Juta Rupiah)**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Maybrat Regency by Industrial Origin, 2015-2017 (Million Rupiahs)**

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016*	2017**
(1)		(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i></b>	<b>157.373,6</b>	<b>171.699,9</b>	<b>185,305.1</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	66.930,2	71.855,2	75,633.8
	a. Tan. Pangan / <i>Food Crops</i>	5.230,9	4.863,3	4,329.2
	b. Tan. Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	33.247,8	36.522,8	28,719.1
	c. Tan. Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	17.595,4	18.723,9	
	d. Peternakan/Livestock	10.045,7	10.892,2	
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	810,5	853,0	
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	88.185,5	97.463,4	
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	2.257,9	2.381,4	
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i></b>	<b>4.761,7</b>	<b>5.392,7</b>	
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4.761,7	5.392,7	
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i></b>	<b>1.771,1</b>	<b>1.934,7</b>	
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	677,2	740,1	
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	142,2	150,2	
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	11,7	12,4	
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	344,6	393,5	
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded</i>	0,0	0,0	0,0

<i>Media</i>			
<b>Lapangan Usaha/Industry Origin</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
<b>(1)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat			
Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	18,0	18,4	
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,0	0,0	0,0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	418,3	449,7	
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	87,5	89,6	
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	71,6	80,7	
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>151,6</b>	<b>174,1</b>	
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	151,6	151,6	
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,0	0,0	0,0
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>284,5</b>	<b>307,8</b>	
<b>F Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>74.736,2</b>	<b>84.788,4</b>	
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>30.024,3</b>	<b>32.975,9</b>	
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	591,2	619,9	
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	29.433,1	32.356,0	
<b>H Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i></b>	<b>7.366,5</b>	<b>8.408,2</b>	
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2.659,9	2.989,4	
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,0	0,0	0,0
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	43,6	44,0	
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	4.062,9	4.742,0	

## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Perdagangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	600,0	632,7	
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>1.052,8</b>	<b>1.207,8</b>	
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	143,6	151,8	
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	909,3	1.055,9	
<b>J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>1.127,7</b>	<b>1.237,2</b>	
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>9.222,5</b>	<b>9.651,5</b>	
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	9.222,5	9.651,5	
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,0	0,0	0,0
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0
<b>L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>2.232,8</b>	<b>2.471,4</b>	
<b>M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i></b>	<b>158,1</b>	<b>178,8</b>	
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i></b>	<b>178.992,2</b>	<b>204.004,5</b>	
<b>P Jasa Pendidikan/<i>Education</i></b>	<b>14.987,8</b>	<b>16.277,5</b>	
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i></b>	<b>3.572,9</b>	<b>3.889,6</b>	
<b>R,S,T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i></b>	<b>324,4</b>	<b>347,5</b>	
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>488.140,6</b>	<b>544.947,4</b>	

Sumber/Source : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

\* Angka sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel 10.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017 (Juta Rupiah)**  
**Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices Maybrat Regency by Industrial Origin, 2015-2017 (Million Rupiahs)**

Lapangan Usaha/Industry Origin		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>128.819,11</b>	<b>129.373,70</b>	<b>132.184,83</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	53.358,78	55.041,68	56.301,46
	a. Tan. Pangan /Food Crops	4.317,26	4.194,26	3.885,98
	b. Tan. Hortikultura/Horticultural Crops	25.108,98	26.309,90	27.316,69
	c. Tan. Perkebunan/Plantation Crops	15.040,55	15.347,63	15.525,66
	d. Peternakan/Livestock	8.177,23	8.469,73	8.839,86
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	714,76	720,16	733,26
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	73.676,80	72.519,63	74.120,81
	3 Perikanan/Fishery	1.783,54	1.812,39	1.762,55
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>3.162,09</b>	<b>3.574,29</b>	<b>3.892,83</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,00	0,00	0,00
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,00	0,00	0,00
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,00	0,00	0,00
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	3.162,09	3.574,29	3.892,83
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>1.457,32</b>	<b>1.526,65</b>	<b>1.596,34</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	530,65	575,21	599,60
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	127,01	125,65	127,97
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	9,22	9,82	10,05
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	287,30	297,44	318,17
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	0,00	0,00	0,00



## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	16,19	15,95	15,90
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,000	0,000	0,000
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	351,86	362,19	379,39
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	80,02	80,55	80,73
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	55,07	59,85	64,52
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>113,25</b>	<b>112,17</b>	<b>121,62</b>
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	113,25	112,17	121,62
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,000	0,000	0,000
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>212,87</b>	<b>216,47</b>	<b>228,96</b>
<b>F Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>47.954,23</b>	<b>52.382,53</b>	<b>57.444,14</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>21.018,51</b>	<b>23.060,25</b>	<b>24.558,49</b>
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	433,21	441,89	449,58
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	20.585,29	22.618,36	24.108,91
<b>H Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i></b>	<b>4.903,94</b>	<b>5.291,87</b>	<b>5.732,08</b>
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1.971,85	2.184,54	2.386,83
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	36,05	34,38	33,80
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2.442,09	2.591,71	2.816,06

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	453,96	481,25	495,40
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>693,10</b>	<b>750,73</b>	<b>844,99</b>
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	108,09	115,47	119,58
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	585,01	635,26	725,40
<b>J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>864,45</b>	<b>944,31</b>	<b>1.013,82</b>
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>6.519,92</b>	<b>7.037,82</b>	<b>7.227,14</b>
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	6.519,92	7.037,82	7.227,14
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,00	0,00	0,00
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,00	0,00	0,00
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00
<b>L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>1.639,79</b>	<b>1.702,19</b>	<b>1.837,00</b>
<b>M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i></b>	<b>122,89</b>	<b>129,06</b>	<b>140,21</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i></b>	<b>117.971,03</b>	<b>128.019,88</b>	<b>139.964,14</b>
<b>P Jasa Pendidikan/<i>Education</i></b>	<b>11.384,11</b>	<b>12.157,24</b>	<b>13.177,23</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i></b>	<b>2.585,21</b>	<b>2.632,74</b>	<b>2.742,52</b>
<b>R,S,T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i></b>	<b>217,00</b>	<b>228,39</b>	<b>238,51</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>349.838,84</b>	<b>369.140,31</b>	<b>392.944,83</b>

Sumber/*Source* : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

\* *Angka sementara/Preliminary Figures*

\*\* *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

REGIONAL INCOME

**Tabel 10.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%)**  
**Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)**

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i></b>	<b>34,12</b>	<b>32,24</b>	<b>31,51</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	14,38	13,71	13,19
	a. Tan. Pangan / <i>Food Crops</i>	1,16	1,07	0,89
	b. Tan. Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6,90	6,79	6,70
	c. Tan. Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	3,92	3,60	3,44
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,22	2,06	2,00
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,18	0,17	0,16
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	19,26	18,07	17,88
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,48	0,46	0,44
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i></b>	<b>0,93</b>	<b>0,98</b>	<b>0,99</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00
	2 Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,00	0,00	0,00
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,93	0,98	0,99
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i></b>	<b>0,37</b>	<b>0,36</b>	<b>0,36</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,14	0,14	0,14
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	0,03	0,03	0,03
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,07	0,07	0,07
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,0	0,0	0,0

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,09	0,09	0,08
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,02
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,01	0,01	0,01
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>0,02</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,02	0,03	0,03
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>
<b>F Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>14,76</b>	<b>15,31</b>	<b>15,56</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>5,90</b>	<b>6,15</b>	<b>6,05</b>
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,13	0,12	0,11
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,78	6,03	5,94
<b>H Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i></b>	<b>1,47</b>	<b>1,51</b>	<b>1,54</b>
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,51	0,54	0,55
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,01	0,01	0,01
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,82	0,83	0,87

## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0,12	0,12	0,12
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>0,21</b>	<b>0,22</b>	<b>0,22</b>
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,03	0,03	0,03
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,18	0,19	0,19
<b>J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>0,24</b>	<b>0,23</b>	<b>0,23</b>
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>1,90</b>	<b>1,89</b>	<b>1,77</b>
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,90	1,89	1,77
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,00	0,00	0,00
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,00	0,00	0,00
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00
<b>L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>0,47</b>	<b>0,46</b>	<b>0,45</b>
<b>M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i></b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i></b>	<b>35,40</b>	<b>36,67</b>	<b>37,44</b>
<b>P Jasa Pendidikan/<i>Education</i></b>	<b>3,22</b>	<b>3,07</b>	<b>2,99</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i></b>	<b>0,78</b>	<b>0,73</b>	<b>0,71</b>
<b>R,S,T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i></b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>	<b>0,06</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/*Source* : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

\* Angka sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel 10.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%)**  
**Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)**

Lapangan Usaha/Industry Origin		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>4,55</b>	<b>0,43</b>	<b>2,17</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	3,46	3,15	2,29
	a. Tan. Pangan /Food Crops	3,93	(2,85)	(7,35)
	b. Tan. Hortikultura/Horticultural Crops	5,14	4,78	3,49
	c. Tan. Perkebunan/Plantation Crops	1,73	2,04	1,16
	d. Peternakan/Livestock	1,57	3,58	4,37
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	1,43	0,76	1,82
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	5,36	(1,57)	2,21
	3 Perikanan/Fishery	4,33	1,62	(2,75)
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>2,60</b>	<b>6,31</b>	<b>8,91</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	0,0	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	2,60	6,31	8,91
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>1,76</b>	<b>4,76</b>	<b>4,56</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,96	8,40	4,24
	2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	0,00	0,00	0,00
	3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	0,93	(1,07)	1,85
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	3,17	6,51	2,41
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	2,97	3,53	6,97
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,00	0,00	0,00
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	0,96	8,40	4,24

## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	4,16	(1,48)	(0,33)
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	2,23	2,93	4,75
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,98	0,66	0,23
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,35	8,68	7,81
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>3,45</b>	<b>(0,96)</b>	<b>8,42</b>
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	3,45	(0,96)	8,42
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>0,55</b>	<b>1,69</b>	<b>5,77</b>
<b>F Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>11,50</b>	<b>9,23</b>	<b>9,66</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>4,87</b>	<b>9,71</b>	<b>6,50</b>
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,69	2,00	1,74
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,94	9,88	6,59
<b>H Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i></b>	<b>4,69</b>	<b>7,91</b>	<b>8,32</b>
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	6,87	10,79	9,26
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,00	0,00	0,00
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,66	(4,63)	(1,67)
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3,18	6,13	8,66

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	3,95	6,01	2,94
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>3,23</b>	<b>8,31</b>	<b>12,55</b>
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,43	6,83	3,56
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,20	8,59	14,19
<b>J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>10,58</b>	<b>9,24</b>	<b>7,36</b>
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>6,13</b>	<b>7,94</b>	<b>2,69</b>
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	6,13	7,94	2,69
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,0	0,0	0,0
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0
<b>L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>1,36</b>	<b>3,81</b>	<b>7,92</b>
<b>M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i></b>	<b>4,52</b>	<b>5,02</b>	<b>8,64</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i></b>	<b>7,36</b>	<b>8,52</b>	<b>9,33</b>
<b>P Jasa Pendidikan/<i>Education</i></b>	<b>1,22</b>	<b>6,79</b>	<b>8,39</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i></b>	<b>0,82</b>	<b>1,84</b>	<b>4,17</b>
<b>R,S,T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i></b>	<b>3,27</b>	<b>5,25</b>	<b>4,43</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>6,27</b>	<b>5,52</b>	<b>6,45</b>

Sumber/*Source* : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

\* *Angka sementara/Preliminary Figures*

\*\* *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*



REGIONAL INCOME

**Tabel 10.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%)**  
***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)***

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i></b>	<b>114,41</b>	<b>121,64</b>	<b>129,89</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	116,41	121,60	127,63
	a. Tan. Pangan / <i>Food Crops</i>	116,13	124,71	125,15
	b. Tan. Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	118,70	126,37	133,70
	c. Tan. Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	112,57	114,65	120,60
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	117,02	118,61	123,22
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	111,42	112,55	116,33
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	112,89	121,60	131,49
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	117,18	124,58	135,11
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i></b>	<b>127,40</b>	<b>133,22</b>	<b>138,53</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	127,40	133,22	138,53
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i></b>	<b>110,56</b>	<b>116,01</b>	<b>121,20</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	111,74	117,72	123,43
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	108,83	113,20	117,39
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	113,85	119,52	123,73
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	111,16	115,85	123,67
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,0	0,0	0,0

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	107,69	112,67	115,63
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0.0	0.0	0.0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	109,19	115,49	118,54
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.0	0.0	0.0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0.0	0.0	0.0
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.0	0.0	0.0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	108,21	108,68	111,00
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	112,66	119,66	125,15
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.0	0.0	0.0
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>94,13</b>	<b>135,16</b>	<b>143,17</b>
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	94,13	135,16	143,17
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0.0	0.0	0.0
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>125,62</b>	<b>131,45</b>	<b>134,44</b>
<b>F Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>132,95</b>	<b>142,67</b>	<b>147,60</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>121,28</b>	<b>130,20</b>	<b>134,28</b>
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	125,39	133,79	137,88
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	121,20	130,13	134,21
<b>H Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i></b>	<b>131,48</b>	<b>139,20</b>	<b>146,69</b>
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.0	0.0	0.0
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	112,46	121,76	125,25
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.0	0.0	0.0
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	119,79	126,86	130,17
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	149,96	156,77	168,39

## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Perdagangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	115,59	124,69	127,71
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>131,43</b>	<b>140,24</b>	<b>142,93</b>
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	114,96	124,34	126,98
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	134,47	143,13	145,57
<b>J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>117,71</b>	<b>119,42</b>	<b>122,04</b>
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>125,99</b>	<b>131,04</b>	<b>133,55</b>
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	125,99	131,04	133,55
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0.0	0.0	0.0
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0.0	0.0	0.0
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0.0	0.0	0.0
<b>L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>125,01</b>	<b>131,17</b>	<b>134,54</b>
<b>M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i></b>	<b>117,56</b>	<b>122,52</b>	<b>127,52</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i></b>	<b>129,60</b>	<b>139,82</b>	<b>145,75</b>
<b>P Jasa Pendidikan/<i>Education</i></b>	<b>122,12</b>	<b>123,28</b>	<b>123,53</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i></b>	<b>130,12</b>	<b>135,71</b>	<b>141,82</b>
<b>R,S,T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i></b>	<b>133,94</b>	<b>142,05</b>	<b>145,68</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>123,52</b>	<b>132,24</b>	<b>138,68</b>

Sumber/*Source* : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

\* Angka sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel 10.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maybrat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2016 (%)**  
***Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Maybrat Regency by Industrial Origin, 2014-2016 (%)***

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2014	2015*	2016**
(1)		(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i></b>	<b>6,35</b>	<b>6,33</b>	<b>6,78</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	5,25	4,46	4,96
	a. Tan. Pangan / <i>Food Crops</i>	5,68	7,39	0,35
	b. Tan. Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	7,17	6,46	5,80
	c. Tan. Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1,84	1,85	5,19
	d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	5,51	1,36	3,89
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,51	1,01	3,36
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	7,15	7,72	8,13
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	9,17	6,32	8,45
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i></b>	<b>9,53</b>	<b>7,07</b>	<b>3,99</b>
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0.0	0.0	0.0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0.0	0.0	0.0
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0.0	0.0	0.0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	9,53	7,07	3,99
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i></b>	<b>4,77</b>	<b>4,93</b>	<b>4,47</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0.0	0.0	0.0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,40	5,36	4,85
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0.0	0.0	0.0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	5,31	4,02	3,70
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	5,65	4,98	3,52
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5,57	4,21	6,75
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0.0	0.0	0.0

## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	2,60	4,62	2,63
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0.0	0.0	0.0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,34	5,78	2,64
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.0	0.0	0.0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0.0	0.0	0.0
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.0	0.0	0.0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,17	0,43	2,14
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	7,18	6,22	4,58
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.0	0.0	0.0
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>15,18</b>	<b>43,59</b>	<b>5,92</b>
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	15,18	43,59	5,92
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0.0	0.0	0.0
<b>E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i></b>	<b>6,69</b>	<b>4,64</b>	<b>2,28</b>
<b>F Konstruksi/<i>Construction</i></b>	<b>6,39</b>	<b>7,31</b>	<b>3,45</b>
<b>G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i></b>	<b>8,76</b>	<b>7,35</b>	<b>3,13</b>
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,03	6,70	3,06
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,78	7,37	3,13
<b>H Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i></b>	<b>7,07</b>	<b>7,55</b>	<b>5,38</b>
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.0	0.0	0.0
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,05	8,27	2,86
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.0	0.0	0.0
4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1,31	5,90	2,61
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9,63	7,48	7,42

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2014	2015*	2016**
(1)	(4)	(5)	(6)
6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	5,58	7,87	2,43
<b>I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i></b>	<b>7,49</b>	<b>6,71</b>	<b>1,92</b>
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,00	8,16	2,12
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8,06	6,44	1,70
<b>J Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i></b>	<b>2,91</b>	<b>1,45</b>	<b>2,19</b>
<b>K Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i></b>	<b>4,72</b>	<b>4,01</b>	<b>1,91</b>
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,72	4,01	1,91
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,0	0,0	0,0
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0
<b>L Real Estat/<i>Real Estate Activities</i></b>	<b>8,33</b>	<b>4,93</b>	<b>2,57</b>
<b>M,N Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i></b>	<b>5,95</b>	<b>4,22</b>	<b>4,08</b>
<b>O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i></b>	<b>5,08</b>	<b>7,88</b>	<b>4,25</b>
<b>P Jasa Pendidikan/<i>Education</i></b>	<b>7,84</b>	<b>0,95</b>	<b>0,20</b>
<b>Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i></b>	<b>9,00</b>	<b>4,29</b>	<b>4,51</b>
<b>R,S,T,U Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i></b>	<b>7,41</b>	<b>6,05</b>	<b>2,56</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>6,24</b>	<b>7,10</b>	<b>4,87</b>

Sumber/*Source* : BPS Kab. Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

\* *Angka sementara/Preliminary Figures*

\*\* *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

# 11

**PERBANDINGAN ANTAR  
KABUPATEN/KOTA  
*REGENCY/MUNICIPAL*  
*COMPARISON***

<https://maybratkab.p31id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. **Indeks Pembangunan Manusia** adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang se-

**TECHNICAL NOTES**

1. **Population** are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.
2. **Gross Domestic Product Growth Rate** was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.
3. **The Human Development Index** is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.
4. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic

bagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

*needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.*

<https://maybratkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua Barat dari tahun 2012-2016 mengalami laju pertumbuhan kurang lebih di atas 2,5 persen. Laju pertumbuhan penduduk terbesar adalah Kota Sorong yaitu 3,21 persen dari tahun 2015. Laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Kabupaten Tambrauw dengan laju pertumbuhan sebesar 0,62 persen. Sementara laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Maybrat sebesar 2,26 persen.

Kondisi persentase penduduk miskin Papua Barat tahun 2012-2016 cenderung fluktuatif. Tahun 2012-2013 mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan sampai tahun 2016. Persentase terbesar penduduk miskin Papua Barat adalah Kabupaten Pegunungan Arfak (39,46 persen), sedangkan di Kabupaten Maybrat terdapat 34,65 persen penduduk miskin.

Menurut IPM tahun 2016, Papua Barat menduduki urutan 33 dari 34 provinsi di Indonesia. Besarnya nilai IPM Papua Barat tahun 2016 adalah 62,21. Peringkat satu IPM Papua Barat diduduki oleh Kota Sorong dengan IPM sebesar 75,91, sedangkan di Kabupaten Maybrat berada di urutan dua terbawah dengan nilai IPM 56,35.

*In general, total population of Papua Barat Province in 2012-2016 experienced a growth rate of 2,5 percent approximately. The largest population growth rate is in Kaimana Regency which is 3,21 percent from year 2015. The lowest population growth rate is in Tambrauw Regency with the growth rate amount to 0,62 percent. Meanwhile, growth rate in Maybrat Regency is 2,26 percent.*

*The condition of poor people percentage in Papua Barat in 2012-2016 is fluctuated. The percentage of poor people In 2012-2013 has increased, while experienced a slowdown in 2016. The largest contributor of poor people percentage in Papua Barat is Pegunungan Arfak Regency (39,46 percent), meanwhile Maybrat Regency about 34,65 percent of poor people.*

*Based on HDI in 2016, Papua Barat ranked 33 out of 34 provinces in Indonesia. HDI value in Papua Barat in 2016 is 62,21. Sorong Municipality ranked first in HDI value, followed by Sorong Regency with HDI value of 75,91. meanwhile Maybrat Regency in the second later ranked of Papua Barat Provinsi with 56,35 score of HDI.*



REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 11.1** Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribuan), 2012 - 2016  
**Table** Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Fakfak	69 516	70 902	72 189	73 468	74 772
2. Kaimana	49 198	51 100	52 473	54 165	55 503
3. Teluk Wondama	27 820	28 534	29 098	29 791	30 490
4. Teluk Bintuni	55 295	56 597	57 972	59 196	60 400
5. Manokwari	146 075	150 179	154 296	158 326	162 578
6. Sorong Selatan	40 110	41 085	42 028	43 036	43 896
7. Sorong	74 780	76 669	78 698	80 695	82 784
8. Raja Ampat	43 902	44 568	45 310	45 923	46 613
9. Tambrauw	13 199	13 376	13 497	13 615	13 699
10. <b>Maybrat</b>	<b>35 004</b>	<b>35 798</b>	<b>36 601</b>	<b>37 529</b>	<b>38 377</b>
11. Manokwari Selatan	20 293	20 916	21 282	21 907	22 519
12. Pegunungan Arfak	26 119	26 729	27 616	28 271	28 898
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Sorong	205 684	211 840	218 779	225 588	232 833
<b>Papua Barat</b>	<b>806 995</b>	<b>828 293</b>	<b>849 809</b>	<b>871 510</b>	<b>893 362</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 11.2** Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2012 - 2016  
**Table** *Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Fakfak	29,22	29,84	29,18	27,51	26,66
2. Kaimana	17,97	18,60	17,65	17,79	17,44
3. Teluk Wondama	38,35	39,43	38,81	37,44	36,37
4. Teluk Bintuni	40,53	40,33	38,92	36,66	34,72
5. Manokwari	29,37	28,45	27,63	25,28	24,93
6. Sorong Selatan	19,96	20,50	19,73	20,38	19,92
7. Sorong	33,63	35,48	34,30	33,35	33,25
8. Raja Ampat	21,01	21,16	20,73	20,94	20,50
9. Tambrauw	38,68	38,68	38,35	38,11	36,67
<b>10. Maybrat</b>	<b>34,92</b>	<b>35,64</b>	<b>35,20</b>	<b>35,31</b>	<b>34,65</b>
11. Manokwari Selatan	...	...	...	34,53	34,15
12. Pegunungan Arfak	...	...	...	38,53	39,46
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Sorong	19,32	19,27	18,37	17,56	17,85
<b>Papua Barat</b>	<b>27,04</b>	<b>27,14</b>	<b>26,26</b>	<b>25,82</b>	<b>25,43</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 11.3** Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2012-2016  
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2012–2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Fakfak	62,56	64,29	64,73	64,92	65,55
2. Kaimana	58,99	60,36	61,07	61,33	62,15
3. Teluk Wondama	54,69	55,65	56,27	56,64	57,16
4. Teluk Bintuni	58,84	59,73	60,40	61,09	61,81
5. Manokwari	67,86	68,81	69,35	69,91	70,34
6. Sorong Selatan	56,87	57,73	58,24	58,60	59,20
7. Sorong	59,18	60,86	61,23	61,86	62,42
8. Raja Ampat	59,06	60,36	60,86	61,23	61,95
9. Tambrau	47,18	48,69	49,40	49,77	50,35
<b>10. Maybrat</b>	<b>54,13</b>	<b>54,93</b>	<b>55,36</b>	<b>55,78</b>	<b>56,35</b>
11. Manokwari Selatan	...	54,95	55,32	56,59	57,12
12. Pegunungan Arfak	...	53,36	53,69	53,73	53,89
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Sorong	73,89	74,96	75,78	75,91	76,33
<b>Papua Barat</b>	<b>60,30</b>	<b>60,91</b>	<b>61,28</b>	<b>61,73</b>	<b>62,21</b>



**SENSUS  
EKONOMI**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN**

Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan. Teminabuan- Papua Barat

E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id

Website: www.sorongselatankab.bps.go.id



9 772302 440006